



**MONOGRAFI  
KOSAKATA DASAR SWADESH  
DI KABUPATEN FLORES TIMUR**

3  
3107 2  
N

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2000



**MONOGRAFI  
KOSAKATA DASAR SWADESH  
DI KABUPATEN FLORES TIMUR**





# **MONOGRAFI KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN FLORES TIMUR**

**Buha Aritonang  
Hidayatul Astar  
Wati Kurniawati  
Non Martis  
Ferry Feirizal**

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
NASIONAL

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan Nasional  
Jakarta  
2000

ISBN 979-685-068-0

Penyunting Naskah  
**Dr. Multamia R.M.T. Lauder**

Pewajah Kulit  
**Drs. Buha Aritonang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak  
dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit,  
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi PB 429.268-107 2 MON m	No. Induk : 0487 Tgl : 19-6-2000 Ttd. :



## KATA PENGANTAR

### KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia sudah dimulai pada tahun 1992 melalui kerja sama Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung. Setelah dilakukan persiapan penelitian, yaitu penyusunan perangkat penelitian, pembuatan program komputerisasi, pelatihan tenaga pengumpul data, pengumpulan data lapangan, dan pengentrian data, pada bulan September—November 1992 dilakukan kegiatan pengumpulan data lapangan di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang terkumpul kemudian dientri ke dalam komputer. Setelah hasil entrian data diperiksa dan diperbaiki, barulah pengolahan data dilakukan.

Buku *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur* berisi tentang informasi yang berkaitan dengan titik pengamatan yang telah ditetapkan di Kabupaten Flores Timur, yaitu mencakup (1) usia dan letak geografis desa, (2) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (3) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (4) situasi dan sarana pendidikan, (5) hubungan dan sarana transportasi, (6) informan dan pengumpul data, dan (7) 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur.

Buku ini merupakan hasil kerja sama penelitian ahli bahasa dan komputer. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu Dr. Hans Lapoliwa, Prof. Dr. Ayatrohaedi, Dr. Djantera Kawi, Dr. Multamia R.M.T. Lauder, Drs. Frans Asisi Datang, M.Hum, Drs. Buha Aritonang, Drs. Sugiyono, M.Hum., Ir. Ferry Feirizal, Dra. Non Martis, Dra. Wati Kurniawati, dan Drs. Hidayatul Astar.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Nusa Tenggara

Timur, Prof. Dr. Gorys Keraf (+), Drs. Hasjini Dini, Drs. E. Asmad, Drs. M. Nurhanadi, pengumpul data, informan, dan pengentri data yang telah berusaha membantu penerbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Multamia R.M.T. Lauder yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

Jakarta, Februari 2000

**Hasan Alwi**

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Monografi kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kabupaten Flores Timur, Propinsi Nusa Tenggara Timur ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan monografi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Februari 2000

**Buha Aritonang**

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
1.1 Pengantar .....	1
1.2 Titik Pengamatan .....	1
1.3 Usia dan Letak Geografis Desa .....	1
1.3.1 Desa Amakala .....	2
1.3.2 Desa Boru .....	2
1.3.3 Desa Boto .....	2
1.3.4 Desa Horowura .....	2
1.3.5 Desa Ile Padung .....	2
1.3.6 Desa Jontona .....	2
1.3.7 Desa Kalikasa .....	2
1.3.8 Desa Kenotan .....	3
1.3.9 Desa Lama Bunga .....	3
1.3.10 Desa Lama Wolo .....	3
1.3.11 Desa Lamalera A/B .....	3
1.3.12 Desa Lemanu .....	3
1.3.13 Desa Lerek .....	3
1.3.14 Desa Leuwayang .....	3

1.3.15 Desa Lewoingu .....	4
1.3.16 Desa Mulankera .....	4
1.3.17 Desa Oring Bele .....	4
1.3.18 Desa Painapang .....	4
1.3.19 Desa Pasir Putih .....	4
1.3.20 Desa Pululera .....	4
1.3.21 Desa Ratulodong .....	4
1.3.22 Desa Seranggorang .....	5
1.3.23 Desa Sina Hadigala .....	5
1.3.24 Desa Nilanapo .....	5
1.3.25 Desa Pamakayo .....	5
1.3.26 Desa Tiba .....	5
1.3.27 Desa Walangsawa .....	5
1.3.28 Desa Wotobuku .....	5
1.3.29 Desa Wotokobu .....	6
1.3.30 Desa Wulublolon .....	6

## BAB II PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK DAN SISTUASI KEBAHASAAN .....

2.1 Pengantar .....	7
2.2 Penamaan Bahasa .....	7
2.3 Situasi Kebahasaan .....	9
2.3.1 Desa Amakala .....	9
2.3.2 Desa Boru .....	9
2.3.3 Desa Boto .....	9
2.3.4 Desa Horowura .....	10
2.3.5 Desa Ile Padung .....	10
2.3.6 Desa Jontona .....	10
2.3.7 Desa Kalikasa .....	10
2.3.8 Desa Kenotan .....	11
2.3.9 Desa Lama Bunga .....	11

2.3.10 Desa Lama Wolo .....	11
2.3.11 Desa Lamalera A/B .....	11
2.3.12 Desa Leimanu .....	12
2.3.13 Desa Lerek .....	12
2.3.14 Desa Leuwayang .....	12
2.3.15 Desa Lewoingu .....	12
2.3.16 Desa Mulankera .....	13
2.3.17 Desa Oring Bele .....	13
2.3.18 Desa Painapang .....	13
2.3.19 Desa Pasir Putih .....	13
2.3.20 Desa Puluera .....	14
2.3.21 Desa Ratulodong .....	14
2.3.22 Desa Seranggorang .....	14
2.3.23 Desa Sina Hadigala .....	14
2.3.24 Desa Nilanapo .....	15
2.3.25 Desa Pamakayo .....	15
2.3.26 Desa Tiba .....	15
2.3.27 Desa Walangsawa .....	15
2.3.28 Desa Wotobuku .....	16
2.3.29 Desa Wotokobu .....	16
2.3.30 Desa Wulublolon .....	16

<b>BAB III JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN</b>	
<b>PENDUDUK .....</b>	<b>17</b>
3.1 Pengantar .....	17
3.2 Jumlah, Agama, dan Mata Pencanharian Penduduk .....	17
3.2.1 Desa Amakala .....	17
3.2.2 Desa Boru .....	18
3.2.3 Desa Boto .....	18
3.2.4 Desa Horowura .....	18
3.2.5 Desa Ile Padung .....	19



3.2.6 Desa Jontona .....	19
3.2.7 Desa Kalikasa .....	19
3.2.8 Desa Kenotan .....	20
3.2.9 Desa Lama Bunga .....	20
3.2.10 Desa Lama Wolo .....	20
3.2.11 Desa Lamalera A/B .....	21
3.2.12 Desa Lemanu .....	21
3.2.13 Desa Lerek .....	21
3.2.14 Desa Leuwayang .....	22
3.2.15 Desa Lewoingu .....	22
3.2.16 Desa Mulankera .....	22
3.2.17 Desa Oring Bele .....	22
3.2.18 Desa Painapang .....	23
3.2.19 Desa Pasir Putih .....	23
3.2.20 Desa Pululera .....	24
3.2.21 Desa Ratulodong .....	24
3.2.22 Desa Seranggorang .....	24
3.2.23 Desa Sina Hadigala .....	25
3.2.24 Desa Nilanapo .....	25
3.2.25 Desa Pamakayo .....	25
3.2.26 Desa Tiba .....	26
3.2.27 Desa Walangsawa .....	26
3.2.28 Desa Wotobuku .....	26
3.2.29 Desa Wotokobu .....	27
3.2.30 Desa Wulublolon .....	27
 BAB IV SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN .....	 28
4.1 Pengantar .....	28
4.2 Situasi dan Sarana Pendidikan .....	28
4.2.1 Desa Amakala .....	28
4.2.2 Desa Boru .....	29

4.2.3 Desa Boto .....	29
4.2.4 Desa Horowura .....	29
4.2.5 Desa Ile Padung .....	29
4.2.6 Desa Jontona .....	30
4.2.7 Desa Kalikasa .....	30
4.2.8 Desa Kenotan .....	30
4.2.9 Desa Lama Bunga .....	30
4.2.10 Desa Lama Wolo .....	31
4.2.11 Desa Lamalera A/B .....	31
4.2.12 Desa Lemanu .....	31
4.2.13 Desa Lerek .....	31
4.2.14 Desa Leuwayang .....	32
4.2.15 Desa Lewoingu .....	32
4.2.16 Desa Mulankera .....	32
4.2.17 Desa Oring Bele .....	32
4.2.18 Desa Painapang .....	33
4.2.19 Desa Pasir Putih .....	33
4.2.20 Desa Pululera .....	33
4.2.21 Desa Ratulodong .....	33
4.2.22 Desa Seranggorang .....	34
4.2.23 Desa Sina Hadigala .....	34
4.2.24 Desa Nilanapo .....	34
4.2.25 Desa Pamakayo .....	34
4.2.26 Desa Tiba .....	35
4.2.27 Desa Walangsawa .....	35
4.2.28 Desa Wotobuku .....	35
4.2.29 Desa Wotokobu .....	35
4.2.30 Desa Wulublolon .....	36

6.2.24 Desa Nilanapo .....	61
6.2.25 Desa Pamakayo .....	62
6.2.26 Desa Tiba .....	63
6.2.27 Desa Walangsawa .....	63
6.2.28 Desa Wotobuku .....	64
6.2.29 Desa Wotokobu .....	65
6.2.30 Desa Wulublolon .....	66

BAB VII 200 KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN FLORES TIMUR .....	67
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengantar**

Dalam Bab I ini akan disajikan keterangan mengenai titik pengamatan desa, nama desa, usia desa, dan letak geografis desa. Titik pengamatan dan nama desa dapat dilihat pada 1.2. Usia dan letak geografis desa dapat dilihat pada 1.3.

### **1.2 Titik Pengamatan dan Nama Desa**

Desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Flores Timur berjumlah 30 buah, yaitu Desa Amakala, Boru, Boto, Horowura, Ile Padung, Jontona, Kalikasa, Kenotan, Lama Bunga, Lama Wolo, Lainalera A/B, Lemanu, Lerek, Leuwayang, Lewoingu, Mulankera, Oring Bele, Painapang, Pasir Putih, Pululera, Ratulodong, Seranggorang, Sina Hadigala, Nilanapo, Pamakayo, Tiba, Walangsawa, Wotobuku, Wotokobu, dan Wulublolon.

### **1.3 Usia dan Letak Geografis Desa**

Sebagian desa yang menjadi titik pengamatan dibangun di bawah 50 tahun yang lalu, antara 50—100 tahun yang lalu, dan antara 200-500 tahun yang lalu. Sebagian letak geografis desa berupa pantai, daratan, dan berbukit. Berikut ini disajikan usia dan letak geografis ke-30 Desa/titik pengamatan tersebut.

### **1.3.1 Desa Amakaka**

Desa Amakaka terletak di Kecamatan Ile Ape. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Amakaka adalah 100 m dari pantai dan situasi morfologi daerah ini berbukit

### **1.3.2 Desa Boru**

Desa Boru terletak di Kecamatan Wulanggitang. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Boru adalah 10 km dari pantai dan situasi morfologi daerah ini berupa dataran.

### **1.3.3 Desa Boto**

Desa Boto terletak di Kecamatan Nagawurun. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Boto adalah 12 km dari pantai dan situasi morfologi daerah ini berbukit

### **1.3.4 Desa Horowura**

Desa Horowura terletak di Kecamatan Adonara Barat. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Boru adalah 8 km dari pantai dan situasi morfologi daerah ini adalah di pedalaman dan berbukit.

### **1.3.5 Desa Ile Padung**

Desa Ile Padung terletak di Kecamatan Tanjung Bunga. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Ile Padung adalah di daerah pantai dan keadaan morfologi daerah itu adalah dataran dan berbukit.

### **1.3.6 Desa Jontona**

Desa Jontona terletak di Kecamatan Ile Ape. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Jontona adalah 100 m dari pantai dan situasi morfologi daerah ini adalah berbukit.

### **1.3.7 Desa Kalikasa**

Desa Kalikasa terletak di Kecamatan Atadei. Desa ini telah dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Kalikasa adalah 18 km dari pantai dan situasi morfologi daerah ini berbukit.

### **1.3.8 Desa Kenotan**

Desa Kenotan terletak di Kecamatan Adonara Barat. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Kenotan adalah 12 km dari pantai dan situasi morfologi daerah ini berbukit atau daerah pedalaman..

### **1.3.9 Desa Lama Bunga**

Desa Lama Bunga terletak di Kecamatan Adonara Timur. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Lama Bunga adalah 13 km dari pantai. Situasi morfologi desa ini berbukit.

### **1.3.10 Lama Wolo**

Desa Lama Wolo terletak di Kecamatan Adonara Timur. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Lama Wolo adalah 3 km dari pantai. Situasi morfologi desa ini adalah berbukit

### **1.3.11 Lamalera A/B**

Desa Lamalera terletak di Kecamatan Nagawutun. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Lamalera A/B adalah di daerah pantai dan situasi morfologi daerah ini berupa dataran

### **1.3.12 Desa Lemanu**

Desa Lemanu terletak di Kecamatan Solor Barat. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Lemanu adalah di daerah pantai.

### **1.3.13 Desa Lerek**

Desa Lerek terletak di Kecamatan Atadei. Desa ini telah dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Lerek adalah 25 km dari pantai dan situasi morfologi daerah itu berupa dataran.

### **1.3.14 Leuwayang**

Desa Leuwayang terletak di Kecamatan Omesuri. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Leuwayang adalah di daerah pantai.

### **1.3.15 Lewoingu**

Desa Lewoingu terletak di Kecamatan Wulanggitang. Desa ini telah dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Lewoingu adalah 3 km dari pantai dan situasi morfologi berbukit.

### **1.3.16 Mulan Kera**

Desa Mulan Kera terletak di Kecamatan Atadei. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa ini adalah di daerah pantai dan situasi morfologi daerah ini berbukit

### **1.3.17 Oring Bele**

Desa Oring Bele terletak di Kecamatan Adonara Timur. Desa ini telah dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa ini adalah 5 km dari pantai dan situasi morfologi daerah ini berbukit

### **1.3.18 Desa Painapang**

Desa Painapang terletak di Kecamatan Tanjung Bunga. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Painapang adalah di daerah pedalaman dan situasi morfologi daerah itu adalah berbukit

### **1.3.19 Pasir Putih**

Desa Pasir Putih terletak di Kecamatan Naga Wutur. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Pasir Putih adalah di daerah pantai. Situasi morfologi desa ini berupa dataran.

### **1.3.20 Desa Pululera**

Desa Pululera terletak di Kecamatan Wulanggitang. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Pululera adalah 11 km dari pantai dan situasi morfologi daerah ini berupa dataran.

### **1.3.21 Desa Ratulodong**

Desa Ratulodong terletak di Kecamatan Tanjung Bunga. Desa ini telah dibangun antara 200—500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Ratulodong adalah di daerah pantai dan morfologi daerahnya berupa dataran dan berbukit



### **1.3.22 Desa Seranggorang**

Desa Seranggorang terletak di Kecamatan Lebatukan. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Seranggorang adalah 22 km dari pantai dan situasi morfologi desa ini berbukit.

### **1.3.23 Desa Sina Hadigala**

Desa Sina Hadigala terletak di Kecamatan Tanjung Bunga. Desa ini telah dibangun antara 200—500 tahun lalu. Letak geografis Desa Sina Hadigala adalah di daerah pantai dan morfologi daerahnya berupa dataran dan berbukit

### **1.3.24 Desa Nilanapo**

Desa Nilanapo terletak di Kecamatan Omesuri. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Nilanapo adalah 1 km dari pantai dan letaknya di pantai. Situasi morfologi desa ini berupa dataran.

### **1.3.25 Desa Pamakayo**

Desa Pamakayo terletak di Kecamatan Solor Barat. Desa ini telah dibangun 50-100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Pamakayo berupa pantai.

### **1.3.26 Desa Tiba**

Desa Tiba terletak di Kecamatan Omesuri. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Tiba adalah 8 km dari pantai dan letaknya di pedalaman. Situasi morfologi desa ini berbukit.

### **1.3.27 Desa Walangsawa**

Desa Walangsawa terletak di Kecamatan Omesuri. Desa ini telah dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Walangsawa adalah 8 km dari pantai dan letaknya di pedalaman. Situasi morfologi desa ini berupa dataran.

### **1.3.28 Desa Watobuku**

Desa Watobuku terletak di Kecamatan Solor Timur. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Watobuku adalah di daerah pantai. Situasi morfologi desa ini berbukit.

### **1.3.29 Usia Desa Watokobu**

Desa Watokobu terletak di Kecamatan Solor Timur. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Wotokobu adalah 5 km dari pantai. Situasi morfologi desa ini berbukit.

### **1.3.30 Desa Wulublolon**

Desa Wulublolon terletak di Kecamatan Solor Timur. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Walublolon adalah 1 km dari pantai. Situasi morfologi desa ini berupa dataran.

## **BAB II**

# **PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK DAN SITUASI KEBAHASAAN**

### **2.1 Pengantar**

Dalam Bab II ini akan disajikan dua hal, yaitu penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk setempat dan situasi kebahasaan pada setiap desa/titik pengamatan.

### **2.2 Penamaan Bahasa**

Penamaan media komunikasi (bahasa) yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Flores Timur dicatat berdasarkan pengakuan penduduk setempat. Nama bahasa cenderung memakai nama tempat masyarakat itu bermukim. Penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**PENAMAAN BAHASA DI TIAP DESA/TITIK PENGAMATAN  
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK**

<b>No.</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk</b>
1.	Desa Amakakala	Bahasa Lamaholot.
2.	Desa Boru	Bahasa Boru
3.	Boto	Bahasa Boto
4.	Horowura	Bahasa Lamaholot.
5.	Ile Padung	Bahasa Lamaholot
6.	Jontona	Bahasa Lamaholot
7.	Kalikasa	Bahasa Kalikasa
8.	Kenotan i	Bahasa Lamaholot
9.	Lama Bunga	Bahasa Adonara.
10.	Lama Wolo	Bahasa Adonara.
11.	Lamalera A/B	Bahasa Lamalera
12.	Lemanu	Bahasa Solor/Lamaholot
13.	Lerek	Bahasa Lerek
14.	Leuwayang	Bahasa Kedang
15.	Lewoingu.	Bahasa Lewoingu
16.	Mulankera	Bahasa Mulankera
17.	Oring Bele	Bahasa Adonara
18.	Painapang	Bahasa Lamaholot
19.	Pasir Putih	Bahasa Mingar Lamaholot
20.	Pululera	Bahasa Pululera
21.	Ratulodong	Bahasa Lamaholot
22.	Seranggorang	Bahasa Ledoblolong
23.	Sina Hadigala	Bahasa Lamaholot
24.	Nilanapo	Bahasa Anatila
25.	Pamakayo	Bahasa Solor/Lamaholot
26.	Tiba	Bahasa Kedang.
27.	Walangsawa	Bahasa Kedang.

28.	Watobuku	Bahasa Lamaholot.
29.	Wotokobu	Bahasa Lamaholot.
30.	Wulublolon	Bahasa Lamaholot.

## **2.3 Situasi Kebahasaan**

Situasi kebahasaan yang dimaksud di sini adalah bahasa-bahasa apa saja yang ada di sebelah timur, barat, utara dan selatan setiap desa/titik pengamatan. Berikut ini dikemukakan satu per satu keterangan mengenai hal tersebut.

### **2.3.1 Desa Amakala**

- (a) Sebelah timur Desa Amakala berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Amakala berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Amakala berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Amakala berbahasa Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Amakaka yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot

### **2.3.2 Desa Boru**

- (a) Sebelah timur Desa Boru berbahasa Puluera;
- (b) Sebelah barat Desa Boru berbahasa Sikka/Kerawin;
- (c) Sebelah utara Desa Boru berbahasa Muhan; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Boru berbahasa Sikka/Kerawin.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Boru yang berbahasa Boru dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Pululera di sebelah timur, desa berbahasa Sikka/Kerawin di sebelah barat dan selatan, dan desa berbahasa Muhan di sebelah utara.

### **2.3.3 Desa Boto**

- (a) Sebelah timur Desa Boto berbahasa Boto;
- (b) Sebelah barat Desa Boto berbahasa Boto;
- (c) Sebelah utara Desa Boto berbahasa Belang; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Boto berbahasa Boto.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Boto yang berbahasa Boto dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Boto di sebelah timur, barat, dan selatan, dan desa berbahasa Belang di sebelah utara.

#### **2.3.4 Desa Horowura**

- (a) Sebelah timur Desa Horowura berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Horowura berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Horowura berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Horowura berbahasa Lamaholot

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Horowura yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot.

#### **2.3.5 Desa Ile Padung**

- (a) Sebelah timur Desa Ile Padung berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Ile Padung berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Ile Padung berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Ile Padung berbahasa Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Ile Padung yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot.

#### **2.3.6 Desa Jontona**

- (a) Sebelah timur Desa Jontona berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Jontona berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Jontona berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Jontona berbahasa Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Jontona yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot.

#### **2.2.7 Desa Kalikasa**

- (a) Sebelah timur Desa Kalikasa berbahasa Karangora;
- (b) Sebelah barat Desa Kalikasa berbahasa Lewokung;
- (c) Sebelah utara Desa Kalikasa berbahasa Hadakewa; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Kalikasa berbahasa Bakan.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Kalikasa yang berbahasa Kalikasa dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Karangora di sebelah

timur, desa berbahasa Lewokukung di sebelah barat, desa berbahasa Hadakewa di sebelah utara, dan desa berbahasa Bakan di sebelah selatan.

#### **2.3.8 Desa Kenotan**

- (a) Sebelah timur Desa Kenotan berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Kenotan berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Kenotan berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Kenotan berbahasa Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Kenotan yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot.

#### **2.3.9 Desa Lama Bunga**

- (a) Sebelah timur Desa Lama Bunga berbahasa Adonara;
- (b) Sebelah barat Desa Lama Bunga berbahasa Adonara;
- (c) Sebelah utara Desa Lama Bunga berbahasa Adonara; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Lama Bunga berbahasa Adonara.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Lama Bunga yang berbahasa Adonara dikelilingi oleh desa atau daerah yang juga berbahasa Adonara.

#### **2.3.10 Desa Lama Wolo**

- (a) Sebelah timur Desa Lama Wolo berbahasa Adonara;
- (b) Sebelah barat Desa Lama Wolo berbahasa Adonara;
- (c) Sebelah utara Desa Lama Wolo berbahasa Adonara; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Lama Wolo berbahasa Adonara.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Lama Wolo yang berbahasa Adonara juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Adonara.

#### **2.3.11 Desa Lamalera A/B**

- (a) Sebelah timur Desa Lamalera A/B berbahasa Labala;
- (b) Sebelah barat Desa Lamalera A/B berbahasa Lewotala;
- (c) Sebelah utara Desa Lamalera A/B berbahasa Puor; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Lamalera A/B tidak ada.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Lamalera A/B yang berbahasa Lamalera dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Labala di sebelah timur, desa berbahasa Lewotala di sebelah barat, dan desa berbahasa Puor di

sebelah utara, sedangkan sebelah selatan tidak diketahui karena di daerah itu tidak ada pemukiman.

#### **2.3.12 Desa Lemanu**

- (a) Sebelah timur Desa Lemanu berbahasa Solor/Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Lemanu berbahasa Solor/Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Lemanu berbahasa Solor/Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Lemanu berbahasa Solor/Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Lemanu yang berbahasa Solor/Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Solor/Lamaholot.

#### **2.3.13 Desa Lerek**

- (a) Sebelah timur Desa Lerek berbahasa Lerek;
- (b) Sebelah barat Desa Lerek berbahasa Lerek;
- (c) Sebelah utara Desa Lerek berbahasa Lerek; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Lerek berbahasa Lerek.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Lerek yang berbahasa Lerek juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lerek.

#### **2.3.14 Desa Leuwayang**

- (a) Sebelah timur Desa Leuwayang berbahasa Kedang;
- (b) Sebelah barat Desa Leuwayang berbahasa Kedang;
- (c) Sebelah utara Desa Leuwayang berbahasa Kedang; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Leuwayang berbahasa Kedang.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Leuwayang yang berbahasa Kedang juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Kedang.

#### **2.3.15 Desa Lewoingu**

- (a) Sebelah timur Desa Lewoingu berbahasa Lewoingu;
- (b) Sebelah barat Desa Lewoingu berbahasa Lewoingu;
- (c) Sebelah utara Desa Lewoingu berbahasa Lewoingu; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Lewoingu Boru berbahasa Lewoingu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Lewoingu yang berbahasa Lewoingu juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lewoingu.



### **2.3.16 Desa Mulankera**

- (a) Sebelah timur Desa Mulankera berbahasa Adonara;
- (b) Sebelah barat Desa Mulankera berbahasa Adonara;
- (c) Sebelah utara Desa Mulankera berbahasa Adonara; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Mulankera berbahasa Adonara.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Mulankera yang berbahasa Adonara juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Adonara.

### **2.3.17 Desa Oring Bele**

- (a) Sebelah timur Desa Mulankera berbahasa Labala;
- (b) Sebelah barat Desa Mulankera berbahasa Wulandoni;
- (c) Sebelah utara Desa Mulankera berbahasa Ataili; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Mulankera berbahasa tidak ada .

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Oring Bele yang berbahasa Mulankera dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Labala di sebelah timur, desa berbahasa Wulandoni di sebelah timur, dan desa berbahasa Ataili di sebelah utara, sedangkan di sebelah selatan tidak ada karena di daerah itu tidak ada pemukiman penduduk.

### **2.3.18 Desa Painapang**

- (a) Sebelah timur Desa Painapang berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Painapang berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Painapang berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Painapang berbahasa Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Painapang yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot.

### **2.3.19 Desa Pasir Putih**

- (a) Sebelah timur Desa Pasir Putih berbahasa Mingar Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Pasir Putih tidak teridentifikasi bahasanya;
- (c) Sebelah utara Desa Pasir Putih tidak teridentifikasi bahasanya; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Pasir Putih tidak teridentifikasi bahasanya.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pasir Putih yang berbahasa Mingar Lamaholot dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Mingar Lamaholot, sedangkan di sebelah barat, utara, dan selatan tidak teridentifikasi..

### **2.3.20 Desa Pululera**

- (a) Sebelah timur Desa Pululera berbahasa Sukutukang;
- (b) Sebelah barat Desa Pululera berbahasa Boru;
- (c) Sebelah utara Desa Pululera berbahasa Sukutukang; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Pululera berbahasa Boru.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pululera yang berbahasa Pululera dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Pululera di sebelah timur dan utara dan oleh desa .berbahasa Boru di sebelah di sebelah barat dan selatan.

### **2.3.21 Desa Ratulodong**

- (a) sebelah timur Desa Ratulodong berbahasa Lamaholot;
- (b) sebelah barat Desa Ratulodong berbahasa Lamaholot;
- (c) sebelah utara Desa Ratulodong berbahasa Lamaholot; dan
- (c) sebelah selatan Desa Ratulodong tidak jelas informasi bahasanya

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Ratulodong yang berbahasa Lamaholot dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot di sebelah timur, barat, dan utara, sedangkan di sebelah selatan tidak ada karena tidak ada pemukiman.

### **2.3.22 Desa Seranggorang**

- (a) Sebelah timur Desa Seranggorang berbahasa Lera Gere;
- (b) Sebelah barat Desa Seranggorang berbahasa Lera Gere;
- (c) Sebelah utara Desa Sera ggorang berbahasa Lera Gere; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Seranggorang berbahasa Lera Gere.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Seranggorang yang berbahasa Ledoblolong dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lera Gere.

### **2.3.23 Desa Sina Hadigala**

- (a) Sebelah timur Desa Sina Hadigala berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Sina Hadigala berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Sina Hadigala berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Sina Hadigala tidak jelas informasi bahasanya.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Sina Hadigala yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot di

sebelah timur, barat, dan utara, sedangkan di sebelah selatan tidak ada karena di daerah itu tidak ada pemukiman penduduk.

#### **2.3.24 Desa Nilanapo**

- (a) Sebelah timur Desa Nilanapo Desa berbahasa Kedang;
- (b) Sebelah barat Desa Nilanapo berbahasa Atanila;
- (c) Sebelah utara Desa Nilanapo berbahasa Atanila; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Nilanapo berbahasa Atanila.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Nilanapo yang berbahasa Anatila juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Anatila di sebelah barat, utara, dan selatan, sedangkan di sebelah timur desa berbahasa Kedang.

#### **2.3.25 di Desa Pamakayo**

- (a) Sebelah timur Desa Pamakayo berbahasa Solor/Lamaholo;
- (b) Sebelah barat Desa Pamakayo berbahasa Solor/Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Pamakayo berbahasa Solor/Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Pamakayo berbahasa Solor/Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pamakayo yang berbahasa Solor/Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Solor/Lamaholot.

#### **2.3.26 Desa Tiba**

- (a) Sebelah timur Desa Tiba berbahasa Kedang;
- (b) Sebelah barat Desa Tiba berbahasa Atanila;
- (c) Sdan sebelah Desa Tiba utara berbahasa Atanila; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Tiba berbahasa Atanila.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Tiba yang berbahasa Tiba dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Atanila di sebelah barat, utara, dan selatan, dan desa berbahasa Kedang di sebelah timur.

#### **2.3.27 Desa Walangsawa**

- (a) Sebelah timur Desa Walangsawa berbahasa Kedang;
- (b) Sebelah barat Desa Walangsawa berbahasa Kedang;
- (c) Sebelah utara Desa Walangsawa berbahasa Kedang; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Walangsawa berbahasa Kedang.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Walangsawa yang berbahasa Kedang juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Kedang.

### **2.3 28 Desa Watobuku**

- (a) Sebelah timur Desa Watobuku berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Watobuku berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Watobuku berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Watobuku berbahasa Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Watobuku yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot.

### **2.3.29 Desa Watobuku**

- (a) Sebelah timur Desa Watokobu Desa berbahasa Blolu;
- (b) Sebelah barat Desa Watokobu berbahasa Wau Kerong;
- (c) Sebelah utara Desa Watokobu berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Watokobu berbahasa Mingar/Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Watokobu yang berbahasa Lamaholot dikelilingi oleh desa atau daerah berbahasa Blolu di sebelah timur, desa berbahasa Wau Kerong di sebelah barat, dan desa berbahasa Lamaholot di sebelah utara dan selatan.

### **2.3.30 Wulublolon**

- (a) Sebelah timur Desa Wulublolon berbahasa Lamaholot;
- (b) Sebelah barat Desa Wulublolon berbahasa Lamaholot;
- (c) Sebelah utara Desa Wulublolon berbahasa Lamaholot; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Wulublolon berbahasa Lamaholot.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Wulublolon yang berbahasa Lamaholot juga dikelilingi oleh desa atau daerah yang berbahasa Lamaholot.

## **BAB III**

# **JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK**

### **3.1 Pengantar**

Dalam Bab III ini akan disajikan keterangan mengenai jumlah penduduk, agama, dan mata pencaharian pada setiap desa/titik pengamatan.

### **3.2 Jumlah, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk**

Keterangan mengenai jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk di setiap desa/titik pengamatan diuraikan sebagai berikut ini

#### **3.2.1 Desa Amakala**

Jumlah penduduk di Desa Amakaka adalah 934 orang dengan rincian persentasi (1) pria 38,33%, (2) wanita 61,67%, (3) di bawah usia 20 tahun 44,86 %, (4) antara usia 20—40 tahun 26,23%, dan (5) di atas usia 40 tahun 28,91%.

Penduduk Desa Amakaka yang memeluk agama Islam adalah, 21,63% dan Katolik adalah 78,37%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Amakaka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 58,67%, nelayan 0,11%, berdagang 0,11%, dan pegawai 0,96%. Sementara itu, yang bermata pencaharian buruh dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.2 Desa Boru**

Jumlah penduduk di Desa Boru adalah 3.043 orang dengan rincian persentasi (1) pria 30,8%, (2) wanita 52,2%, (3) di bawah usia 20 tahun 60,8%, (4) di antara usia 20—40 tahun 27,8%, dan (5) di atas usia 40 tahun 11,4%.

Penduduk Desa Boru yang memeluk agama Islam adalah, 2,1%, Protestan adalah 0,4 %, Katolik adalah 97,4%, dan Hindu 0,1%. Sementara itu, pemeluk agama Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Boru untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 24,2%, berdagang 0,2%, dan pegawai 4,3%. Sementara itu, yang bermata pencaharian nelayan, buruh, dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.3 Desa Boto**

Jumlah penduduk di Desa Boto adalah 1018 orang dengan rincian persentasi (1) pria 49%, (2) wanita 51%, (3) di bawah usia 20 tahun 21%, (4) di antara usia 20—40 tahun 50%, dan (5) di atas usia 40 tahun 29%.

Penduduk Desa Boto yang memeluk agama Islam adalah, 2,1%, Protestan adalah 0,4 %, Katolik adalah 97,4%, dan Hindu 0,1%. Sementara itu, pemeluk agama Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Boto untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 98,9%, berdagang 0,1%, dan pegawai 1%. Sementara itu, yang bermata pencaharian nelayan, buruh, dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.4 Desa Horowura**

Jumlah penduduk di Desa Boru adalah 718 orang dengan rincian persentasi (1) pria 37,60%, (2) wanita 62,40%, (3) di bawah usia 20 tahun 37,88%, (4) di antara usia 20—40 tahun 26,05%, dan (5) di atas usia 40 tahun 36,07%.

Mayoritas penduduk Desa Boru adalah memeluk agama Katolik, yaitu 100 %. agama Islam adalah, 2,1%, Protestan adalah 0,4 %, Katolik adalah 97,4%, dan Hindu 0,1%. Sementara itu, pemeluk Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Boru untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 69,08%, berdagang 0,56%, dan pegawai 1,53%. Sementara itu, yang bermata pencaharian nelayan, buruh, dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.5 Desa Ile Padung**

Jumlah penduduk di Desa Ile Padung adalah 961 orang dengan rincian persentasi (1) pria 39,85%, (2) wanita 60,15%, (3) di bawah usia 20 tahun 46,93%, (4) di antara usia 20—40 tahun 29,86%, dan (5) di atas usia 40 tahun 23,21%.

Mayoritas penduduk Desa Ile Padung adalah memeluk agama Katolik, yaitu 100 %. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Hindu, protestan dan Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Ile Padung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 93%, nelayan sekitar 1%, berdagang 1%, pegawai 5%, dan lain-lain 0%.

### **3.2.6 Desa Jontona**

Jumlah penduduk di Desa Jontona adalah 1594 orang dengan rincian persentasi (1) pria 37,45%, (2) wanita 62,56%, (3) di bawah usia 20 tahun 46,86%, (4) di antara usia 20—40 tahun 22,84%, dan (5) di atas usia 40 tahun 30,3%.

Penduduk Desa Jontona yang memeluk agama Islam adalah, 1,69% dan Katolik 98,31%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Jontona untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 56,78%, nelayan 0,25%, berdagang 0,18%, pegawai 0,82%, dan lain-lain 0,06%.

### **3.2.7 Desa Kalikasa**

Jumlah penduduk di Desa Kalikasa adalah 1215 orang dengan rincian persentasi (1) pria 48%, (2) wanita 62%, (3) di bawah usia 20 tahun 30%, (4) di antara usia 20—40 tahun 40%, dan (5) di atas usia 40 tahun 30%.

Penduduk Desa Kalikasa yang memeluk agama Islam adalah, 0,01%, dan Katolik 99,99% . Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Kalikasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 95,95%, berdagang 0,05%, dan pegawai 4%. Sementara itu, yang bermata pencaharian nelayan, buruh, dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.8 Desa Kenotan**

Jumlah penduduk di Desa Kenotan adalah 486 orang dengan rincian persentasi (1) pria 36,54%, (2) wanita 63,46%, (3) di bawah usia 20 tahun 47,01%, (4) di antara usia 20—40 tahun 24,36%, dan (5) di atas usia 40 tahun 28,63%.

Penduduk Desa Kenotan 100% yang memeluk agama Islam adalah 2,1%, Protestan adalah 0,4 %, Katolik adalah 97,4%, dan Hindu 0,1%. Sementara itu, pemeluk agama Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Kenotan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 61,15%, berdagang 0,21%, dan pegawai 6,25%. Sementara itu, yang bermata pencaharian nelayan, buruh, dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.9 Desa Lama Bunga**

Jumlah penduduk di Desa Lama Bunga adalah 1409 orang dengan rincian persentasi (1) pria 47,84%. (2) wanita 52,16%. (3) di bawah usia 20 tahun 49,34%, (4) di antara usia 20—40 tahun 32,53%, dan (5) di atas usia 40 tahun 19,23 %.

Penduduk Desa Lama Bunga yang memeluk agama Islam adalah 40,37% dan Katolik adalah 59,61%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Lama Bunga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 76,80%, berdagang 2,65%, pegawai 19,35%, dan lain-lain 1,20%.

### **3.2.10 Desa Lama Wolo**

Jumlah penduduk di Desa Lama Wolo adalah 1835 orang dengan rincian persentasi (1) pria 47,15% dan (2) wanita 52,85%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun 48,37%, di antara usia 20—40 tahun 31,52%, dan di atas usia 40 tahun 21,11%.

Mayoritas penduduk Desa Lama Wolo adalah memeluk agama Katolik, yaitu 100%. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Lama Wolo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 75,15%, nelayan 0,65%, berdagang 3,12%, pegawai 20,03%, dan lain -lain sekitar 1,05%.



### **3.2.11 Desa Lamalera A/B**

Jumlah penduduk di Desa Lamalera A/B adalah 2015 orang dengan rincian persentasi (1) pria 49% dan (2) wanita 51%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun 30%, di antara usia 20—40 tahun 30%, dan di atas usia 40 tahun 40%.

Mayoritas penduduk Desa Lamalera A/B adalah memeluk agama Katolik, yaitu 100%. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Protestan, Hindu, dan Budha belum ada.

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Lamalera A/B untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 17%, nelayan 75%, berdagang 1%, dan pegawai 7%.

### **3.2.12 Desa Lemanu**

Jumlah penduduk di Desa Lemanu adalah 1.193 orang dengan rincian persentasi (1) pria 40%, (2) wanita 60%. Sementara itu, penduduk yang berusia di bawah usia 20--tahun 50, di antara usia 20—40 tahun dan di atas usia 40 tahun tidak teridentifikasi persentasinya.

Penduduk Desa Lemanu ada yang memeluk agama Islam, yaitu 0.2% dan Katolik, yaitu 98%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Mayoritas sumber mata pencaharian masyarakat Desa Lemanu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani, yaitu 100%.

### **3.2.13 Desa Lerek**

Jumlah penduduk di Desa Lerek adalah 754 orang dengan rincian persentasi (1) pria 37,4%, (2) wanita 62,6%, (3) di bawah usia 20 tahun 54,4%, (4) di antara usia 20—40 tahun 37,7%, dan (5) di atas usia 40 tahun 10%.

Mayoritas penduduk Desa Lerek adalah memeluk agama Katolik, yaitu 100%. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Hindu, protestan dan Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Lerek untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 23,3% dan pegawai 1,17%. Sementar itu, yang bernata pencaharian nelayan, berdagang, buruh, dan lain-lain tidak jelas persentasinya.

### **3.2.14 Desa Leuwayang**

Jumlah penduduk di Desa Leuwayang adalah 1.200 orang dengan rincian persentasi (1) pria 60%, (2) wanita 40%, (3) di bawah usia 20 tahun 50%, (4) di antara usia 20—40 tahun 30%, dan (5) di atas usia 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Leuwayang yang memeluk agama Islam adalah 2% dan Katolik 98%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Leuwayang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani, yaitu 98%, nelayan 1%, dan pegawai 1%.

### **3.2.15 Desa Lewoingu**

Jumlah penduduk di Desa Lewoingu adalah 936 orang dengan rincian persentasi (1) pria 45,7%, (2) wanita 54,3%, (3) di bawah usia 20 tahun 23,3%, (4) di antara usia 20—40 tahun 25,8%, dan (5) di atas usia 40 tahun 51%.

Penduduk Desa Lewoingu yang memeluk agama Islam adalah, 2,1% dan Katolik adalah 98,8%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Lewoingu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 21,1%, berdagang 0,2%, dan pegawai 1,8%. Sementara itu, yang bermata pencaharian nelayan, buruh, dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.16 Desa Mulankera**

Jumlah penduduk di Desa Mulankera adalah 913 orang dengan rincian persentasi (1) pria 49%, (2) wanita 51%, (3) di bawah usia 20 tahun 25%, (4) di antara usia 20—40 tahun 45%, dan (5) di atas usia 40 tahun 30%.

Penduduk Desa Mulankera yang memeluk agama Islam adalah 6,5% dan Katolik adalah 93,5%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Mulankera untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 89%, nelayan 10%, dan pegawai 1%.

### **3.2.17 Desa Oring Bele**

Jumlah penduduk di Desa Oring Bele adalah 1588 orang dengan rincian persentasi (1) pria 42,63% dan (2) wanita 57,37%. Penduduk yang berusia di

bawah usia 20 tahun 44,02%, di antara usia 20—40 tahun 29,35%, dan di atas usia 40 tahun 26,63%.

Penduduk Desa Oring Bele yang memeluk agama Islam adalah 40,11% dan Katolik 59,89%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Oring Bele untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 73,92%, nelayan 21,59%, berdagang 0,11%, pegawai 3,67%, dan lain-lain sekitar 0,74%.

### **3.2.18 Desa Painapang**

Jumlah penduduk di Desa Painapang adalah 855 orang dengan rincian persentasi (1) pria 47,25%, (2) wanita 52,75%, (3) di bawah usia 20 tahun 54,50%, (4) di antara usia 20—40 tahun 22,22%, dan (5) di atas usia 40 tahun 23,28%.

Mayoritas penduduk Desa Painapang memeluk agama Katolik, yaitu 100%. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Hindu, Protestan, dan Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Painapang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 98,83% dan pegawai 1,17%.

### **3.2.19 Desa Pasir Putih**

Jumlah penduduk di Desa Pasir Putih, baik itu pria, wanita, penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun, penduduk yang berusia di antara usia 20—40 tahun maupun penduduk yang berusia di atas usia 40 tahun tidak diidentifikasi persentasinya.

Mayoritas etnik yang mendiami Desa Pasir Putih adalah etnik Wunga Sura, yaitu 40% dan minoritas etnik yang mendiami Desa Pasir Putih/Mingar adalah etnik Lewo Koles, yaitu 5%.

Penduduk Desa Pasir Putih adalah memeluk agama Islam 5% dan Katolik 95%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Pasir Putih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 99%, pegawai 0,5%, dan lain-lain sekitar 0,5%.

### **3.2.20 Desa Pululera**

Jumlah penduduk di Desa Pululera adalah 2.870 orang dengan rincian persentasi (1) pria 37,4%, (2) wanita 62,6%, (3) di bawah usia 20 tahun 56,6%, (4) di antara usia 20—40 tahun 31,2%, dan (5) di atas usia 40 tahun 12,2%.

Mayoritas penduduk Desa Lerek memeluk agama Katolik, yaitu 100%. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Hindu, protestan dan Budha belum ada

Mata pencaharian masyarakat Desa Pululera untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 27,2%, berdagang 0,07%, buruh 0,1%, dan pegawai 0,3%. Sementara itu, yang bermata pencaharian nelayan dan lain-lain tidak teridentifikasi persentasinya.

### **3.2.21 Desa Ratulodong**

Jumlah penduduk di Desa Ratulodong adalah 1096 orang dengan rincian persentasi (1) pria 44,98%, (2) wanita 55,02%, (3) di bawah usia 20 tahun 52,37%, (4) di antara usia 20—40 tahun 30,20%, dan (5) di atas usia 40 tahun 17,43%.

Penduduk Desa Ratulodong ada yang memeluk agama Islam, Katolik, dan Hindu. Pemeluk agama Islam sekitar 3,91%, Katolik sekitar 96%, dan Hindu sekitar 0,09%. Sementara itu, pemeluk agama protestan dan Budha belum ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Ratulodong untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 83%, nelayan sekitar 2%, berdagang 0,27%, pegawai 14%, dan lain-lain 0,73%.

### **3.2.22 Desa Seranggorang**

Jumlah penduduk Desa Seranggorang adalah 573 orang dengan rincian persentasi (1) pria 40% dan (2) wanita 60%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun 50%, di antara usia 20—40 tahun 35%, dan di atas usia 40 tahun 15%.

Mayoritas penduduk Desa Seranggorang adalah beragama Katolik, yaitu 100%. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Seranggorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 96% dan pegawai 4%.

### **3.2.23 Desa Sina Hadigala**

Jumlah penduduk di Desa Sina Hadigala adalah 871 orang dengan rincian persentasi (1) pria 48,79%, (2) wanita 51,21%, (3) di bawah usia 20 tahun 52,37%, (4) di antara usia 20—40 tahun 30,20%, dan (5) di atas usia 40 tahun 17,43%.

Mayoritas penduduk Desa Sina Hadigala memeluk agama Katolik, yaitu 100%. Sementara itu, pemeluk agama Islam, Hindu, protestan dan Budha belum ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Sina Hadigala untuk memenuhi kebutuhan belum dapat diinformasikan karena informasi dari pengumpul data tidak ada.

### **3.2.24 Desa Nilanapo**

Jumlah penduduk Desa Nilanapo adalah 465 orang dengan rincian persentasi (1) pria 45% dan (2) wanita 55%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun 50%, di antara usia 20—40 tahun 30%, dan di atas usia 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Nilanapo yang memeluk agama Islam adalah 35 % dan Katolik adalah 65%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Nilanapo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 95%, berdagang 3%, pegawai 1%, dan lain-lain sekitar 1%.

### **3.2.25 Desa Pamakayo**

Jumlah penduduk di Desa Pamakayo adalah 1.600 orang dengan rincian persentasi (1) pria 64% dan (2) wanita 36%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun adalah 30%, di antara usia 20—40 tahun adalah 40%, dan di atas usia 40 tahun adalah 30%.

Penduduk Desa Pamakayo ada yang memeluk agama Islam, yaitu 0,2% dan Katolik, yaitu 98%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Pamakayo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 90%, buruh sekitar 5, dan pegawai sekitar 5%.

### **3.2.26 Desa Tiba**

Jumlah penduduk di Desa Tiba adalah 664 orang dengan rincian persentasi (1) pria 30% dan (2) wanita 70%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun 50%, di antara usia 20—40 tahun 30%, dan di atas usia 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Tiba yang memeluk agama Islam adalah 95% dan Katolik adalah 5%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Tiba untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 95%, berdagang 3%, pegawai 2%, dan lain -lain sekitar 0%.

### **3.2.27 Desa Walangsawa**

Jumlah penduduk Desa Walangsawa adalah 1307 orang dengan rincian persentasi (1) pria 40% dan (2) wanita 60%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun 50%, di antara usia 20—40 tahun 30%, dan di atas usia 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Walangsawa yang memeluk agama Islam adalah 55% dan Katolik adalah 45%. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Walangsawa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 95%, berdagang 2%, dan pegawai 3%.

### **3.2.28 Desa Watobuku**

Jumlah penduduk di Desa Watobuku adalah 1.357 orang dengan rincian persentasi (1) pria 43,2% dan (2) wanita 56,8%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun adalah 38%, di antara usia 20—40 tahun adalah 37%, dan di atas usia 40 tahun adalah 25%.

Mayoritas etnik yang mendiami Desa Watobuku- adalah etnik Lamahera, yaitu 37% dan minoritas etnik yang mendiami Desa Watobuku-Lamahera II adalah etnik Hari Ona, yaitu 22%.

Mayoritas penduduk Desa Watobuku adalah memeluk agama Islam, yaitu 100 %. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Watobuku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah nelayan sekitar 84%, berdagang sekitar 0,5%, dan pegawai sekitar 2,5%, dan lain-lain sekitar 13%.

### **3.2.29. Desa Watokobu**

Jumlah penduduk di Desa Watokobu adalah 821 orang dengan rincian persentasi (1) pria 47,25% dan (2) wanita 52,75%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun, di antara usia 20—40 tahun, dan di atas usia 40 tahun tidak diidentifikasi persentasinya.

Penduduk Desa Watokobu adalah memeluk agama Islam 10% dan Katolik 90 %. Sementara itu, pemeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha belum ada

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Watokobu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 60%, pegawai 14%, dan lain-lain sekitar 26%.

### **3.2.30 Desa Wulublolon**

Jumlah penduduk di Desa Wulublolon adalah 1.449 orang dengan rincian persentasi (1) pria 39,7% dan (2) wanita 60,3%. Penduduk yang berusia di bawah usia 20 tahun adalah 35,6%, di antara usia 20—40 tahun adalah 28,6%, dan di atas usia 40 tahun adalah 35,8%.

Mayoritas etnik yang mendiami Desa Wulublolon adalah etnik Wotan, yaitu 27% dan minoritas etnik yang mendiami Desa Watobuku-Lamahera II adalah etnik Manuk, yaitu 8,3%.

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Walublolon untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah nelayan sekitar 63%, pegawai sekitar 0,1%, dan lain-lain sekitar 35,4%.

## **BAB IV**

### **SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN**

#### **4.1 Pengantar**

Dalam Bab.IV ini akan disajikan keterangan mengenai situasi dan sarana pendidikan di setiap desa/ titik pengamatan.

#### **4.2 Situasi dan Sarana Pendidikan**

Situasi pendidikan dan sarana pendidikan yang ada di setiap desa berkaitan dengan tingkat pendidikan penduduk. Tingkat pendidikan penduduk ini berkorelasi dengan jumlah prasarana pendidikan yang ada. Makin banyak sarana pendidikan makin banyak masyarakat yang bersekolah. Berikut ini akan diuraikan kedua hal tersebut untuk setiap desa/titik pengamatan.

##### **4.2.1 Desa Amakaka**

Situasi pendidikan di Desa Amakaka dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 45,18%, SLTP 5,35%, SLTA 2,68, perguruan tinggi 0,11%. tidak bersekolah 46.68%, dan sarjana asal desa ini lima orang.

Sarana pendidikan di Desa Amakaka adalah satu buah sekolah dasar Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.



#### **4.2.2 Desa Boru**

Situasi pendidikan di Desa Boru dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 18%, SLTP 5.7%, SLTA 0.8, Perguruan Tinggi 0.2%, tidak bersekolah 27.8%, dan sarjana asal desa ini enam orang.

Sarana pendidikan di Desa Boru terdiri dari sekolah dasar, yaitu empat buah dan SLTP, yaitu satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.3 Desa Boto**

Situasi pendidikan di Desa Boto dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 50%, SLTP 28%, SLTA 15.5%, perguruan tinggi 6%, tidak bersekolah 0,5%, dan sarjana asal Desa ini 28 orang.

Sarana pendidikan di Desa Boto terdiri dari sekolah dasar, dua buah, dan SLTP sebanyak satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.4 Desa Horowura**

Situasi pendidikan di Desa Horowura dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 60,86%, SLTP 1.81%, SLTA 2,79%, Perguruan Tinggi tidak ada, tidak bersekolah 0,14%, dan sarjana asal desa ini 15 orang.

Sarana pendidikan di Desa Horowura adalah dua buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.5 Desa Ile Padung**

Situasi pendidikan di Desa Ile Padung dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 90%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 5.08%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 3.49%, (4) perguruan tinggi 0,10%, (5) tidak bersekolah 0,52%, dan (6) sarjana satu orang.

Sarana pendidikan di Desa Ile Padung hanya sekolah dasar, yaitu 1 buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.6 Desa Jontona**

Situasi pendidikan di Desa Jontona dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 41,41%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 1,88%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 1.32%, (4) perguruan tinggi tidak ada, (5) tidak bersekolah 54,9%, dan (6) sarjana 0,44%..

Sarana pendidikan di Desa Jontona hanya ada sekolah dasar , yaitu dua buah Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.7 Desa Kalikasa**

Situasi pendidikan di Desa Kalikasa dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 64%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 24%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 9%, (4) perguruan tinggi 2%, (5) tidak bersekolah 0,5%, dan (6) sarjana asal desa ada 8 orang.

Sarana pendidikan di Desa Kalikasa adalah sekolah dasar dua buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.8 Desa Kenotan**

Situasi pendidikan di Desa Kenotan dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 74,77% (2) SLTP 0,86%. (3) SLTA 2,35%. (4) perguruan tinggi tidak ada, (5) tidak bersekolah 22,01%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 15 orang.

Sarana pendidikan di Desa Kenotan adalah terdiri dari sekolah dasar satu buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.9 Desa Lama Bunga**

Situasi pendidikan di Desa Lama Bunga dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 47,42% (2) SLTP 21,14%, (3) SLTA 14,17%. (4) perguruan tinggi 2.17%, (5) tidak bersekolah 15.05%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 19 orang.

Sarana pendidikan di Desa Lama Bunga hanya sekolah dasar, yaitu sebanyak dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.10 Desa Lama Wolo**

Situasi pendidikan di Desa Lama Wolo dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 48,15% (2) SLTP 22,18%, (3) SLTA 16,35%, (4) perguruan tinggi 2,18%, (5) tidak bersekolah 11,14%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 26 orang.

Sarana pendidikan di Desa Lama Wolo terdiri dari sekolah dasar sebanyak dua buah dan SLTP sebanyak satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.11 Desa Lamalera A/B**

Situasi pendidikan di Desa Lamalera A/B dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 46% (2) SLTP 30%, (3) SLTA 18,5%, (4) perguruan tinggi 5%, (5) tidak bersekolah 0,5%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 49 orang.

Sarana pendidikan di Desa Lamalera A/B terdiri dari sekolah dasar sebanyak dua buah dan SLTP sebanyak 1 buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.12 Desa Lemanu**

Situasi pendidikan di Desa Lemanu dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 74%, (2) SLTP 10%, (3) SLTA 4%, (4) tidak bersekolah 10%, dan (5) sarjana asal Desa ini empat orang.

Sarana pendidikan di Desa Lemanu hanya sekolah dasar, yaitu satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.13 Desa Lerek**

Situasi pendidikan di Desa Lerek dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 23,6%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 16,6%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 6,6%, (4) perguruan tinggi 3,3%, (5) tidak bersekolah 0%, dan (6) sarjana 13 orang.

Sarana pendidikan di Desa Lerek terdiri dari sekolah dasar dua buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.14 Desa Leuwayang**

Situasi pendidikan di Desa Leuwayang dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 80%. SLTP 10%. SLTA 5%. tidak bersekolah 5%, dan sarjana asal desa ini 1 orang.

Sarana pendidikan di Desa Leuwayang hanya sekolah dasar, yaitu dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.15 Lewoingu**

Situasi pendidikan di Desa Lewoingu dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 19%. SLTP 16%. SLTA 16.8. Perguruan Tinggi 3.4%, tidak bersekolah tidak teridentifikasi persentasinya. dan dan sarjana asal desa ini 7 orang.

Sarana pendidikan di Desa Lewoingu hanya sekolah dasar, yaitu dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.16 Desa Mulankera**

Situasi pendidikan di Desa Mulankera dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 75% (2) SLTP 12,5%, (3) SLTA 10%, (4) perguruan tinggi 2%, (5) tidak bersekolah 6,5%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah lima orang.

Sarana pendidikan di Desa Mulankera adalah satu buah sekolah dasar .. Sementara itu, SLTP. SLTA. perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.17 Desa Oring Bele**

Situasi pendidikan di Desa Oring Bele dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 56,01% (2) SLTP 12,56%, (3) SLTA 9,98%, (4) perguruan tinggi 0,38%, (5) tidak bersekolah 5,61%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 20 orang.

Sarana pendidikan di Desa Oring Bele terdiri dari sekolah dasar tiga buah, SLTP satu buah, dan SLTA satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan perguruan tinggi dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.18 Desa Painapang**

Situasi pendidikan di Desa Painapang dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 90,25%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 5,57%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 4,18%, (4) perguruan tinggi 0%, (5) tidak bersekolah 0%, dan (6) sarjana satu orang.

Sarana pendidikan di Desa Painapang hanya sekolah dasar, yaitu satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.19 Desa Pasir Putih**

Situasi pendidikan di Desa Pasir Putih dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 93,87% (2) SLTP 1%, (3) SLTA 0,17, (4) tidak bersekolah 5%, dan (5) sarjana asal desa ini berjumlah 12 orang.

Sarana pendidikan di Desa Pasir Putih hanya sekolah dasar, yaitu tiga buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.20 Desa Pululera**

Situasi pendidikan di Desa Pululera dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 20%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 5,2%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 12,2%, (4) perguruan tinggi 0,6%, (5) tidak bersekolah 16,4%, dan (6) sarjana 8 orang.

Sarana pendidikan di Desa Pululera terdiri dari sekolah dasar dua buah, SLTP satu buah, dan SLTA dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.21 Desa Ratulodong**

Situasi pendidikan di Desa Ratulodong dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 57% (2) SLTP 25 %, (3) SLTA 15%, (4) perguruan tinggi 1%, (5) tidak bersekolah 2%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 6 orang.

Sarana pendidikan di Desa Ratulodong terdiri dari sekolah dasar dua buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, SLTA , perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.22 Desa Seranggarong**

Situasi pendidikan di Desa Seranggarong dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 45% (2) SLTP 20%, (3) SLTA 22%, (4) perguruan tinggi 3%, (5) tidak bersekolah 10%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 4 orang.

Sarana pendidikan di Desa Seranggarong terdiri dari sekolah dasar satu buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat kursus belum ada.

#### **4.2.23 Desa Sina Hadigala**

Situasi pendidikan di Desa Sina Hadigala dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 97%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar 1,69%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas sekitar 1,92%, (4) perguruan tinggi 0%, (5) tidak bersekolah 0%, dan (6) sarjana tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Sina Hadigala hanya sekolah dasar, yaitu satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.24 Desa Nilanapo**

Situasi pendidikan di Desa Nilanapo dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 68% (2) SLTP %, (3) SLTA 2%, (4) perguruan tinggi 0%, (5) tidak bersekolah 25%, dan (6) sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Nilanapo hanya sekolah dasar, yaitu sebanyak dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.25 Desa Pamakayo**

Situasi pendidikan di Desa Pamakayo dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 30%, (2) SLTP 50%, (3) SLTA 10%, (4) perguruan tinggi 10%, tidak bersekolah 0%, dan sarjana asal desa ini 18 orang.

Sarana pendidikan di Desa Pamakayo terdiri dari sekolah dasar dua buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

#### **4.2.26 Desa Tiba**

Situasi pendidikan di Desa Tiba dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 40% (2) SLTP 12%, (3) SLTA 30%, (4) perguruan tinggi 13%, (5) tidak bersekolah 5%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 3 orang.

Sarana pendidikan di Desa Tiba terdiri dari sekolah dasar sebanyak dua buah dan SLTP sebanyak satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.27 Desa Walangsawa**

Situasi pendidikan di Desa Walangsawa dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 50% (2) SLTP 10%, (3) SLTA 30%, (4) perguruan tinggi 7%, (5) tidak bersekolah 3%, dan (6) sarjana asal desa ini berjumlah 17 orang.

Sarana pendidikan di Desa Walangsawa terdiri dari sekolah dasar dua buah, SLTP satu buah, dan sarana kursus satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA dan perguruan tinggi.

#### **4.2.28 Desa Watobuku**

Situasi pendidikan di Desa Watobuku dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 24%, (2) SLTP 13%, (3) SLTA 15%, (4) perguruan tinggi 2%, tidak bersekolah 44%, dan sarjana asal desa ini 23 orang.

Sarana pendidikan di Desa Watobuku terdiri dari sekolah dasar satu buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.39 Desa Watokobu**

Situasi pendidikan di Desa Watokobu dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 85% dan tidak bersekolah 15%.

Sarana pendidikan di Desa Watokobu terdiri dari sekolah dasar tiga buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada

#### **4.2.30 Desa Wulublolon**

Situasi pendidikan di Desa Wulublolon dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) sekolah dasar sekitar 40% , (2) SLTP 20%, (3) SLTA 15%, perguruan tinggi 15%, tidak bersekolah 10%, dan sarjana asal desa 20 orang.

Sarana pendidikan di Desa Wulublolon hanya ada satu buah sekolah dasar. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.



## **BAB V**

# **HUBUNGAN DAN PRASARANA TRANSPORTASI**

### **5.1 Pengantar**

Dalam Bab VI ini akan dikemukakan keterangan mengenai hubungan antar desa/titik pengamatan dengan desa di sekitarnya. Hubungan ini berkaitan dengan prasarana transportasi yang digunakan.

### **5.2 Hubungan dan Prasarana Transportasi**

Hubungan antara desa pada tiap titik pengamatan dengan desa di sekitarnya pada umumnya lancar walaupun tidak semua desa memiliki sarana transportasi. Prasarana transportasi yang digunakan di setiap desa beragam, yaitu bus, minibus, sepeda motor, atau kuda. Berikut ini dikemukakan keterangan hubungan dan prasarana transportasi pada setiap desa/titik pengamatan tersebut.

#### **5.2.1 Desa Amakala**

Hubungan keluar dari Desa Amakaka ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Amakala ke desa lain tidak diketahui.

### **5.2.2 Desa Boru**

Hubungan keluar dari Desa Boru ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Boru ke desa lain adalah bis dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.3 Desa Boto**

Hubungan keluar dari Desa Boto ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Boto ke desa lain adalah bis, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.4 Desa Horowura**

Hubungan keluar dari Desa Horowura ke desa lain dapat dinyatakan sangat lancar. Mengenai prasarana transportasi yang digunakan penduduk Horowura ke desa lain tidak ada informasi. Sementara itu, sarana transportasi bis, kuda, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.5 Desa Ile Padung**

Hubungan keluar dari Desa Ile Padung ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Leworahang/Ile Padung ke desa lain adalah minibus dan sepeda motor. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

### **5.2.6 Desa Jontona**

Hubungan keluar dari Desa Jontona ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk tidak ada. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

### **5.2.7 Desa Kalikasa**

Hubungan keluar dari Desa Kalikasa ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasana transportasi yang digunakan penduduk Kalikasa ke desa lain adalah

bus. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

#### **5.2.8 Desa Kenotan**

Hubungan keluar dari Desa Kenotan ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Kenotan tidak diketahui. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

#### **5.2.9 Desa Lama Bunga**

Hubungan keluar dari Lama Bunga ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Lama Bunga ke desa lain adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, prasarana transport motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.10 Desa Lama Wolo**

Hubungan keluar dari Lama Wolo ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Lama Wolo ke desa lain adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, prasarana transport motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.11 Desa Lamalera A/B**

Hubungan keluar dari Desa Lamalera A/B ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Lamalera A/B ke desa lain adalah motor boot. Sementara itu, sarana transportasi bis, minibus, sepeda motor, kuda, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.12 Desa Lemanu**

Hubungan keluar dari Desa Lemanu ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Lemanu ke desa lain adalah berjalan kaki. Sementara itu, sarana transportasi bis, minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.13 Desa Lerek**

Hubungan keluar dari Desa Lerek ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Lerek ke desa lain tidak jelas informasinya apakah memakai bis, minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara.

### **5.2.14 Desa Leuwayang**

Hubungan keluar dari Desa Leuwayang ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Tanah Lein ini ke desa lain adalah berjalan kaki. Sementara itu, sarana transportasi bis, minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.15 Desa Lewoingu**

Hubungan keluar dari Desa Lewoingu ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Lewoingu ke desa lain adalah bis. Sementara itu, sarana transportasi minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.16 Desa Mulankera**

Hubungan keluar dari Desa Mulankera ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Mulankera ke desa lain adalah motor boot. Sementara itu, sarana transportasi minibus, sepeda motor, kuda, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.17 Desa Oring Bele**

Hubungan keluar dari Oring Bele ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Pasir Putih ke desa lain adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, prasarana transport motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.18 Desa Painapang**

Hubungan keluar dari Desa Painapang ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Painapang ke desa lain adalah minibus dan sepeda motor. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

### **5.2.19 Desa Pasir Putih**

Hubungan keluar dari Desa Pasir Putih ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Pasir Putih/Mingar ke Desa lain adalah jalan kaki. Sementara itu, sarana transportasi bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.20 Desa Pululera**

Hubungan keluar dari Desa Pululera ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Pululera ke desa lain adalah minibus, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi yang lain—dalam hal ini—bis, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

### **5.2.21 Desa Ratulodong**

Hubungan keluar dari Desa Ratulodong ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Ratulodong ke desa lain adalah bis dan sepeda motor. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti minibus, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

### **5.2.22 Desa Seranggarong**

Hubungan keluar dari Desa Seranggarong ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Seranggarong ke desa lain hanya kuda. Sementara itu, prasarana transport bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.23 Desa Sina Hadigala**

Hubungan keluar dari Desa Sina Hadigala ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Sina Hadigala ke desa lain adalah minibus dan sepeda motor. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara belum ada.

### **5.2.24 Desa Nilanapo**

Hubungan keluar dari Desa Nilanapo ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Nilanapo ke desa lain hanya kuda. Sementara itu, prasarana transport bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.25 Desa Pamakayo**

Hubungan keluar dari Desa Pamakayo ke desa lain dapat dinyatakan kurang lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Pamakayo ke desa lain adalah sepeda motor dan berjalan kaki. Sementara itu, sarana transportasi bis, minibus, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.26 Desa Tiba**

Hubungan keluar dari Desa Tiba ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Tiba ke desa lain adalah kuda. Sementara itu, prasarana transport bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.27 Desa Walangsawa**

Hubungan keluar dari Desa Walangsawa ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Walangsawa ke desa lain hanya kuda. Sementara itu, prasarana transport bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.28 Desa Watobuku**

Hubungan keluar dari Desa Watobuku ke desa lain dapat dinyatakan sangat lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Watobuku ke desa lain adalah motor boot dan kapal laut. Sementara itu, sarana transportasi bis, minibus, sepeda motor, kuda, dan pesawat udara belum ada.

#### **5.2.29 Desa Watokobu**

Hubungan keluar dari Desa Watokobu ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Wotokobu ke desa lain adalah bis, sepeda motor, dan kuda. Sementara itu, sarana transportasi minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

### **5.2.30 Desa Wulublolon**

Hubungan keluar dari Desa Wulublolon ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Prasarana transportasi yang digunakan penduduk Wulublolon ke desa lain adalah motor boot dan kapal laut. Sementara itu, sarana transportasi bis, minibus, sepeda motor, kuda, dan pesawat udara belum ada.

## **BAB VI**

### **INFORMAN DAN PENGUMPUL DATA**

#### **6.1 Pengantar**

Dalam Bab VI ini dikemukakan keterangan mengenai informan dan pengumpul data pada setiap desa/titik pengamatan.

#### **6.2 Keterangan Informan dan Pengumpul Data**

Keterangan informan yang dikemukakan dalam bagian ini meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya mencakup nama dan pekerjaan.

##### **6.2.1 Desa Amakala**

###### **Informan**

- |    |                      |                       |
|----|----------------------|-----------------------|
| a. | Nama                 | : Bernadus Begu Purab |
| b. | Jenis kelamin        | : Pria                |
| c. | Usia                 | : 43 tahun            |
| d. | Tempat lahir         | : Amakaka             |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SLTA                |



- f. Pekerjaan : Kepala Desa
- g. Bekerja di : Amakaka
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1949
- i. Bepergian ke luar Desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamaholot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lamaholot dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kedang dan Larantuka

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Yosef Amasuba
- b. Pekerjaan : Guru SLTP

**6.2.2 Desa Boru**

**Informan**

- a. Nama : Maximus Berang Watu
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Boru
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Boru
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Boru/Muhan
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Boru/Muhan

- |    |                                       |                                |
|----|---------------------------------------|--------------------------------|
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Boru/Muhan                   |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan   | : Boru/Muhan                   |
| a. | Bahasa lain yang dikuasai             | : Indonesia, Pulera, dan Sikka |

**Pengumpul Data**

- |    |           |                          |
|----|-----------|--------------------------|
| a. | Nama      | : Benediktus Wange Witin |
| b. | Pekerjaan | : Guru                   |

**6.2.3 Desa Boto**

**Informan**

- |    |                                       |                              |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama                                  | : Yakobus Tela Mudaj         |
| b. | Jenis kelamin                         | : Pria                       |
| c. | Usia                                  | : 70 tahun                   |
| d. | Tempat lahir                          | : Boto                       |
| e. | Pendidikan tertinggi                  | : SR                         |
| f. | Pekerjaan                             | : Petani                     |
| g. | Bekerja di                            | : Botu                       |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun       | : 1922                       |
| i. | Bepergian ke luar Desa                | : Sering                     |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah        | : Boto                       |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat   | : Boto                       |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Boto                       |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan   | : Indonesia                  |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai             | : Lamalera, Belang, Andonara |

**Pengumpul Data**

- |    |      |                 |
|----|------|-----------------|
| a. | Nama | : Max L. Wartun |
|----|------|-----------------|

- b. Pekerjaan : Guru

#### **6.2.4 Desa Horowura**

##### **Informan**

- a. Nama : Yoseph Padak Pati  
b. Jenis kelamin : Pria  
c. Usia : 66 tahun  
d. Tempat lahir : Horowura  
e. Pendidikan tertinggi : SR  
f. Pekerjaan : Guru  
g. Bekerja di : Horowura  
h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1926  
i. Bepergian ke luar Desa : Sering  
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamaholot  
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot  
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lamaholot  
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lamaholot  
n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

##### **Pengumpul Data**

- a. Nama : Yosef Amasuba  
b. Pekerjaan : Guru

#### **6.2.5 Desa Ile Padung**

##### **Informan**

- a. Nama : M. Boki Koten  
b. Jenis kelamin : Pria  
c. Usia : 50 tahun  
d. Tempat lahir : Leworahang  
e. Pendidikan tertinggi : SR

- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Leworang
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar Desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamaholot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lamaholot
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lamaholot
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

**Pengumpul Data**

- a. Nama : P.B. Nedabang
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.6 Desa Jontona**

**Informan**

- a. Nama : Maria Abong Lemaking
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Jontona/Baopukang
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- g. Bekerja di : Jontona/Baopukang
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar Desa : sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamaholot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lamaholot

- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar Desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Adonara
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Adonara
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Adonara
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Idris Nurdin
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.10 Desa Lama Wolo**

**Informan**

- a. Nama : Tomas Boli Kelang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 45 tahun
- d. Tempat lahir : Lama Wolo
- e. Pendidikan tertinggi : SLTA
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : Lama Wolo
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1947
- i. Bepergian ke luar Desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Adonara
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Adonara
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Adonara

- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Idris Nurdin  
b. Pekerjaan : Guru

**6.2.11 Desa Lamalera A/B**

**Informan**

- a. Nama : Gabriel Blibo Keraf  
b. Jenis kelamin : Pria  
c. Usia : 56 tahun  
d. Tempat lahir : Lamalera  
e. Pendidikan tertinggi : SR  
f. Pekerjaan : Nelayan  
g. Bekerja di : Lamalera  
h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1936  
i. Bepergian ke luar Desa : Sering  
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamalera  
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamalera  
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lamalera  
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia  
n. Bahasa lain yang dikuasai : Lerek, Leuka, Boto, dan Adonara

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Max.L. Watunn  
b. Pekerjaan : Guru SLTP

**6.2.12 Desa Lemanu**

**Informan**

- a. Nama : Petrus Solo Kolin

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 65 tahun
- d. Tempat lahir : Lemanu
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Lemanu
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1927
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Solor, Lamaholot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Solor, Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Solor, Lamaholot
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Yohanes Wani
- b. Pekerjaan : Guru SLTP

**6.2.13 Desa Lerek**

**Informan**

- a. Nama : Yosep Benolo Koban
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 58 tahun
- d. Tempat lahir : Lerek
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Kepala Suku
- g. Bekerja di : Lerek
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1934
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Lerek

- rumah
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lerek
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lerek
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lerek
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Ben Mangga Witin
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.14 Desa Leuwayang**

**Informan**

- a. Nama : Viktor Kopa Leutubang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 48 tahun
- d. Tempat lahir : Leuwayang
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Leuwayang
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kedang
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kedang
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Kedang
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kedang
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -



**Pengumpul Data**

- a. Nama : Yohanes Wani
- b. Pekerjaan : Guru SLTP

**6.2.15 Desa Lewoingu**

**Informan**

- a. Nama : Petrus Pole Trekan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 60 tahun
- d. Tempat lahir : Lewoingu
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Kepala Desa
- g. Bekerja di : Lewoinguama
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1932
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lewoingu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lewoingu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lewoingu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lewoingu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Benediktus M. Witin
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.16 Desa Mulankera**

**Informan**

- a. Nama : Yak Mado Maka Making
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 60 tahun

- |    |                                       |  |
|----|---------------------------------------|--|
| d. | Tempat lahir                          | : Mulankera                              |
| e. | Pendidikan tertinggi                  | : SR                                     |
| f. | Pekerjaan                             | : Petani                                 |
| g. | Bekerja di                            | : Mulankera                              |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun       | : 1930                                   |
| i. | Bepergian ke luar Desa                | : Sering                                 |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah        | : Mulankera                              |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat   | : Mulankera                              |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Mulankera                              |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan   | : Indonesia                              |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai             | : Lerek, Kalikasa, Lamalera, dan Lewuka. |

**Pengumpul Data**

- |    |           |                 |
|----|-----------|-----------------|
| a. | Nama      | : Max L. Wathun |
| b. | Pekerjaan | : Guru SLTP     |

**6.2.17 Desa Oring Bele**

**Informan**

- |    |                                 |                    |
|----|---------------------------------|--------------------|
| a. | Nama                            | : Simon Orong Tewa |
| b. | Jenis kelamin                   | : Pria             |
| c. | Usia                            | : 44 tahun         |
| d. | Tempat lahir                    | : Oring Bele       |
| e. | Pendidikan tertinggi            | : SLTP             |
| f. | Pekerjaan                       | : Sekretaris Desa  |
| g. | Bekerja di                      | : Oring Bele       |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1948             |
| i. | Bepergian ke luar Desa          | : Jarang sekali    |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah  | : Adonara          |

- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Adonara
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Adonara
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Idris Nurdin
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.18 Desa Painapang**

**Informan**

- a. Nama : Lukas Hewen
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Lamatou
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Lamatou
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamaholot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Lamaholot
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Lamaholot
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

**Pengumpul Data**

- a. Nama : P.B. Nedabang

- b. Pekerjaan : Guru

### **6.2.19 Desa Pasir Putih**

#### **Informan**

- a. Nama : Y.B. Sura, B.A  
b. Jenis kelamin : Pria  
c. Usia : 47 tahun  
d. Tempat lahir : Pasir Putih  
e. Pendidikan tertinggi : Sarjana Muda  
f. Pekerjaan : Penilik  
g. Bekerja di : Naga Wutung  
h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1945  
i. Bepergian ke luar Desa : Sering  
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamholot  
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot  
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia  
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia  
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

#### **Pengumpul Data**

- a. Nama : A.H Tahir Sweking  
b. Pekerjaan : Guru

### **6.2.20 Desa Pululera**

#### **Informan**

- a. Nama : Andreas Rebo Tukan  
b. Jenis kelamin : Pria  
c. Usia : 50 tahun  
d. Tempat lahir : Pululera  
e. Pendidikan tertinggi : SR

- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Pululera
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Pululera
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Pululera
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Pululera
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Pululera
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia, Lewoingu, dan Boru

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Benediktus M. Witin
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.21 Desa Ratulodong**

**Informan**

- a. Nama : Paulus Pelatin Maran
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 52 tahun
- d. Tempat lahir : Waiklibang
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Lama Wolo
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1940
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang sekali
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Lamaholot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di : Lamaholot

- tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Lamaholot  
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

**Pengumpul Data**

- a. Nama : P.B. Nedabang
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.22 Desa Seranggorang**

**Informan**

- a. Nama : Alexander Boleng
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 55 tahun
- d. Tempat lahir : Seranggorang
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Seranggorang
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1937
- i. Bepergian ke luar Desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Ledoblolong  
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Ledoblolong  
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Ledoblolong  
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Ledoblolong dan Indonesia  
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Atanila, Kedang, dan Lewolen

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Anwar Noreng. B.A.
- b. Pekerjaan : Guru

### 6.2.23 Desa Sina Hadigala

#### Informan

- |    |                                       |                    |
|----|---------------------------------------|--------------------|
| a. | Nama                                  | : Yosef Beda Kelen |
| b. | Jenis kelamin                         | : Pria             |
| c. | Usia                                  | : 4 tahun          |
| d. | Tempat lahir                          | : Beloaja          |
| e. | Pendidikan tertinggi                  | : SLTP kelas I     |
| f. | Pekerjaan                             | : Petani           |
| g. | Bekerja di                            | : Beloaja          |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun       | : 1952             |
| i. | Bepergian ke luar Desa                | : Sering           |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah        | : Lamaholot        |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat   | : Lamaholot        |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Lamaholot        |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan   | : Lamaholota       |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai             | : Indonesia        |

#### Pengumpul Data

- |    |           |                 |
|----|-----------|-----------------|
| a. | Nama      | : P.B. Nedabang |
| b. | Pekerjaan | : Guru          |

### 6.2.24 Desa Nilanapo

#### Informan

- |    |                      |              |
|----|----------------------|--------------|
| a. | Nama                 | : Sogang Moi |
| b. | Jenis kelamin        | : Pria       |
| c. | Usia                 | : 67 tahun   |
| d. | Tempat lahir         | : Atanilao   |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR         |
| f. | Pekerjaan            | : Petani     |
| g. | Bekerja di           | : Nilanapo   |

- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1925
- i. Bepergian ke luar Desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Atanila
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Atanila
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Atanila
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Adonara dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kedang, Pantar, dan Ledoblong

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Anwar Noreng, B.A.
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.25 Desa Pamakayo**

**Informan**

- a. Nama : Zakarian Enga Werang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 46 tahun
- d. Tempat lahir : Pamakayo
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : pamakayo
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1946
- i. Bepergian ke luar Desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Solor/Lamaholot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Solor/Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Solor/Lamaholot
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Solor/Lamaholot



- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Yohanes wani  
b. Pekerjaan : Guru SLTP

**6.2.26 Desa Tiba**

**Informan**

- a. Nama : Ahmad Aur Laleng  
b. Jenis kelamin : Pria  
c. Usia : 68 tahun  
d. Tempat lahir : Leubatang  
e. Pendidikan tertinggi : SR  
f. Pekerjaan : Petani  
g. Bekerja di : Leubatang  
h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1924  
i. Bepergian ke luar Desa : Sering  
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kedang  
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kedang  
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Kedang  
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kedang dan Indonesia  
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

**Pengumpul Data**

- a. Nama : Anwar Noreng B. A.  
b. Pekerjaan : Guru SMUN Lewoleba

**6.2.27 Desa Walangsawa**

**Informan**

- a. Nama : A.O. Benihingan

### *Monografi Kosakata Dasar Swadesh*

- |    |                                       |                        |
|----|---------------------------------------|------------------------|
| b. | Jenis kelamin                         | : Pria                 |
| c. | Usia                                  | : 65 tahun             |
| d. | Tempat lahir                          | : Walangsawa           |
| e. | Pendidikan tertinggi                  | : SR                   |
| f. | Pekerjaan                             | : Petani               |
| g. | Bekerja di                            | : Walangsawa           |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun       | : 1927                 |
| i. | Bepergian ke luar Desa                | : -                    |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah        | : Kedang               |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat   | : Kedang               |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Kedang               |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan   | : Kedang dan Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai             | : Indonesia            |

#### **Pengumpul Data**

- |    |           |                      |
|----|-----------|----------------------|
| a. | Nama      | : Anwar Noreng B.A.  |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN Lewoleba |

### **6.2.28 Desa Wotobuku**

#### **Informan**

- |    |                                 |                      |
|----|---------------------------------|----------------------|
| a. | Nama                            | : Hasan Kader Songge |
| b. | Jenis kelamin                   | : Pria               |
| c. | Usia                            | : 52 tahun           |
| d. | Tempat lahir                    | : Motonwutun         |
| e. | Pendidikan tertinggi            | : SLTA               |
| f. | Pekerjaan                       | : Penilik Pendaís    |
| g. | Bekerja di                      | : Depag              |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun | : 1940               |
| i. | Bepergian ke luar Desa          | : Sering             |
| j. | Bahasa yang digunakan di        | : Lamaholot          |

rumah

- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Lamaholot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Adonara
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kedang

**Pengumpul Data**

- a. Nama : AH. Tahir Sweking
- b. Pekerjaan : Guru

**6.2.29 Desa Wotokobu**

**Informan**

- a. Nama : Yohanes Berkmas Wolor
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Lewokuma
- e. Pendidikan tertinggi : SLTP
- f. Pekerjaan : Sekretaris
- g. Bekerja di : BPP Loang
- h. Tinggal di Desa ini sejak tahun : 1951
- i. Bepergian ke luar Desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Indonesia
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Daerah
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

**Pengumpul Data**

- |    |           |                     |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama      | : AH. Tahir Sweking |
| b. | Pekerjaan | : Guru              |

**6.2.30 Desa Wulublolon**

**Informan**

- |    |                                       |                             |
|----|---------------------------------------|-----------------------------|
| a. | Nama                                  | : Aloysius Djati Wotan      |
| b. | Jenis kelamin                         | : Pria                      |
| c. | Usia                                  | : 38 tahun                  |
| d. | Tempat lahir                          | : Wulublolon                |
| e. | Pendidikan tertinggi                  | : PGSLP                     |
| f. | Pekerjaan                             | : Guru                      |
| g. | Bekerja di                            | : SLTP Menanga              |
| h. | Tinggal di Desa ini sejak tahun       | : 1954                      |
| i. | Bepergian ke luar Desa                | : Sering                    |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah        | : Daerah                    |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat   | : Indonesia                 |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Indonesia                 |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan   | : Indonesia                 |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai             | : Nagi Larantuka dan Kupang |

**Pengumpul Data**

- |    |           |                      |
|----|-----------|----------------------|
| a. | Nama      | : A.H. Tahir Sweking |
| b. | Pekerjaan | : Guru               |

## **BAB VII**

### **200 KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN FLORES TIMUR**

Pada bagian ini akan disajikan ke-200 kosakata dasar Swadesh yang terdapat di ke-30 desa/titik pengamatan di Kabupaten Flores Timur, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kosakata dasar itu disusun dengan pola (1) nomor urut pada Kolom 1, (2) kosakata dasar bahasa Indonesia pada Kolom 2, dan (3) kosa kata dasar setiap desa/titik pengamatan pada Kolom 3—30 atau Desa Amakala—Wulublolon. Daftar ke-200 tersebut pada setiap desa dapat dilihat pada halaman berikut

Kosa kata dasar Desa Amakala dapat dilihat pada Kolom 3, Desa Boru pada Kolom 4, Desa Boto/Lamalimut pada Kolom 5, Desa Horowura pada Kolom 6, Desa Ile Padung pada Kolom 7, Desa Jontona pada Kolom 8, Desa Kalikasa pada Kolom 9, Desa Kenotan pada Kolom 10, Desa Lama Bunga pada Kolom 11, Desa Laina Wolo pada Kolom 12, Desa Lamalera pada Kolom 13, Desa Lemanu pada Kolom 14, Desa Lerek pada Kolom 15, Desa Leuwayang pada Kolom 16, Desa Lewoingu pada Kolom 17, Desa Mulankera pada Kolom 18, Desa Oring Bele pada Kolom 19, Desa Painapang pada Kolom 20, Desa Pasir Putih pada Kolom 21, Desa Pülulera pada Kolom 22, Desa Ratulodong pada Kolom 23, Desa Seranggorang pada Kolom 24, Desa Sina Hadigala pada Kolom 25, Desa Nilanapo pada Kolom 26, Desa Pamakayo pada Kolom 27, Desa Tiba pada Kolom 28, Desa Walangsawa pada Kolom 29, Desa Watobuku 30, Desa Watobuku pada Kolom 31, dan Desa Wulublolon pada Kolom 32.

*Kosakata Dasar Swadesh*

No	Kosakata	Amakala	Boru	Boto
1	abu	awo	kəwuk	kafok
2	air	waf	waŋ	faer
3	akar	ramut	ramut	ramut
4	alir (me)	baŋ	ba:	baŋ
5	anak	anna	ana	anak
6	angin	aŋiŋ	aŋiŋ	aŋiŋ
7	anjing	aho	aho	aor
8	apa	aku	a:	kapa
9	api	ape	ape	aper
10	apung (me)	mao	bao	baŋa
11	asap	benu	nuhiŋ	nəgur
12	awan	kowa	kowa	kofar
13	ayah	ama	ba:	ama
14	bagaimana	aku piŋ	maiŋ guhan	bonga
15	baik	sare	wohon	malanən
16	bakar	poa	tuno	tuno
17	balik	tueŋ	balik	tueŋa
18	banyak	aya	aja	raiŋ
19	baring	naŋ	turku	gəle
20	baru	wuŋun	wuun	fərun
21	basah	nemaŋen	dəmaŋ	sənəbarən
22	batu	wato	wato	fator
23	beberapa	piŋa	piŋa	bopiŋa
24	belah (me)	leka	lika	ləgat
25	benar	pedikənen	token	namo <sup>y</sup>
26	bengkok	baŋa	bowo	kəbaras
27	benih	nean	əra	mean
28	berat	baŋat	baat	bəra
29	berenang	naŋe	naŋe	naŋ
30	beri	soroŋ	neiŋ	beŋ
31	berjalan	pana	pana	labiŋ
32	besar	belek	belen	keda
33	bilamana	erempira	ərapira	jəma
34	binatang	ewaŋ nawuŋ	guru liŋ	əfaŋ
35	bintang	etəp	tala	tonar

No	Kosakata	Amakala	Boru	Boto
36	buah	wuan	wuan	fuak
37	bulan	wulan	wulan	fulan
38	bulu	wulo	wulo	rafuk
39	bunga	puhun	bunja	puŋa?
40	bunuh	belo	belo	tifa maten
41	buru (ber)	batin	lara	batin
42	buruk	wedatakən	mako:n	kədatək
43	burung	kukak	kolon	kolon
44	busuk	waun	dəwa	bur
45	cacing	bəjer	bener	ekor
46	ciun	narek	hunuk	sodam
47	cuci	baha	baha	pus
48	daging	ewan keret	mətan	elam
49	dan	koon	noon	no
50	danau	–	se	–
51	darah	mei	mei	səmei
52	datang	beto	səga	bəsol
53	daun	lolon	lolon	lolo
54	debu	emut	kəwuk	əmut
55	dekat	dahe	dahe	da
56	dengan	noon	noon	no
57	dengar	deŋə	lini	dən
58	di dalam	te onen	ete onon	re or
59	di mana	tega nai	hiŋa	na' na'
60	di sini	teipin	buin	kəteri
61	di situ	teipe	etenə	kətere
62	pada	–	ete:n	fəl
63	dingin	geleten	loin	puj
64	diri (ber)	dei	dei	din
65	dorong	soruk	sogor	bogor
66	dua	rua	rua	jua
67	duduk	tobo	tobo	tobe
68	ekor	ikuke:n	kikun	ikur
69	empat	paat	pat	pat
70	engkau	moio	mo:	mo
71	gali	doka	galin	galin

*Kosakata Dasar Swadesh*

No	Kosakata	Amakala	Boru	Boto
72	garam	sîa	sîa	îrar
73	garuk	gauw	gau	rag
74	gemuk, lemak	durek	woran ʔbelo	fojak
75	gigi	îpek	îpek	kîuk
76	gigit	gîke	baka	gîk
77	gosok	doru	blosok	odo
78	gunung	île	île	îler
79	hantam	gelepa	dəpaŋ	tîfa
80	hapus	tohok	bohok	apus
81	hati	onen	aten	or
82	hidung	îruŋ	îru	nîjŋ
83	hidup	morîp	morî	mojîp
84	hijau	mole	taŋen	kəpərisən
85	hisap	pdisep	kluho	dusən
86	hitam	mîtem	mîten	mîtəm
87	hitung	gasîk	gasîk	gas
88	hujan	uran	uran	ujan
89	hulan	ekan utan	hərîŋ onon	maŋan
90	ia	na	na	na
91	ibu	îna	əma	îna
92	ikan	îkan	îkan	îkan
93	ikat	puîn	puîn	pu <sup>y</sup>
94	ini	nepî	îîn	nakrî
95	isteri	han	faen	grap înan
96	itu	nepe	etena	nakre
97	jahit	haur	haur	saur
98	jalan (ber)	panah	pana	labî
99	jantung	puho	puhun wuak	puo
100	jatuh	loran	gokar	ləŋa
101	jauh	doan	doan	doa
102	kabut	umuk	kewut	ke
103	kaki	leîn	leî	lîn
104	kalau	–	bleat	kal
105	kami, kita	kame	kame <sup>n</sup> tîte	kam
106	kamu	mîo	mîo	mîo
107	kanan	wanan	wanan	fanan



No	Kosakata	Amakala	Boru	Boto
108	karena	puken a	puken	puka
109	kata (ber)	brekeŋ	ulun	pənuə
110	kecil	uekən	kəsīn	anakən
111	lahi (ber)	uno	puno	punu nua
112	kepala	kotən	koto	ulu?
113	kering	maran	tur	majakən
114	kiri	mekīn	wirīn	smekiŋən
115	kotor	buta	mīlan	mīla
116	kuku	rumek	nuun	trum
117	kulit	kamakən	kulīt	kamak
118	kuning	kuma	heret	kuma
119	kutu	kuto	kuto	kutor
120	lain	ahan	mehaan	gesak
121	langit	keləm	kəlen	kələm
122	laut	tahīk	tahīk	ojok
123	lebar	-	belen	plafa
124	leher	wulī	wulī	fule
125	lelaki	amalake	kəlake	lamen
126	lempar	gahak	təgu	pəd
127	licin	kəda	kəlahok	kəməso
128	lidah	ewəl	wewer	efel
129	lihat	nīku	noī	sure
130	lima	lema	lema	lem
131	ludah	pīno	īlu	təmīj
132	lurus	kloho	mudeŋ	mul
133	lutut	lotor	lotor	lotor
134	main	taŋ	həŋa:	gəla
135	makan	buaye	gen	ka
136	malam	rema	nokon	buk
137	mata	matak	matan	kuluk
138	matahari	lera	ləra	ləjaf
139	mati	mataye	maset	mataja
140	merah	mean	mean	meran
141	mereka	rairəpə	ra:	da
142	minum	tenu	tenu	ten
143	mulut	wewak	wəwa	nus

No	Kosakata	Amakala	Boru	Boto
144	muntah	muta	muta	lua <sup>?</sup>
145	nama	naran	naran	naja <sup>?</sup>
146	napas	ehan nain	bo:	na <sup>y</sup>
147	nyanyi	nanî	kantar	kantar
148	orang	ata	ata bîan	atadîk
149	panas	pelate	pölate	kat
150	panjang	belaha	bölahä	lafa
151	pasir	wera	önöt	ferar
152	pegang	peheñ	peheñ	pîd
153	pendek	pesur	pöru	pöjo
154	peras	pîuk	lamî	pîuk
155	perempuan	îna wae	fae	grapor
156	perut	taik	luwu	tuka
157	pikir	peten	huk	peret
158	pohon	pukén	kajo	tafa
159	potong	belo	belo	bel
160	punggung	uhuket	hanan	kätubəñ
161	pusar	puhur	puher	kəpusər
162	putih	bura	buraan	bujak
163	rambut	rata	rata:	latar
164	rumput	remet	kləmet	krəkəs
165	satu	tou	tou	tu
166	saya	go	go	go
167	sayap	kepîk	kəpîñ	kəpîk
168	sedikit	buha	anan tou	kna
169	sempit	tudak	îpət	kîpo
170	semua	wekae	bunu	pua
171	siang	leron	ləron	ləjo
172	siapa	heku	hege	kəna
173	suami	han melakh	kəlaken	atan lame
174	sungai	wai manen	luñun	-
175	tahu	koî	pao koî	kîñ
176	tahun	tunen	sun	tun
177	tajam	deket	gan	brək
178	takut	sojot	takut	kru <sup>y</sup>
179	tali	tale	tale	fədək

No	Kosakata	Amakala	Boru	Boto
180	tanah	tana	tana	ənaj
181	tangan	lîmak	lîma	lîma
182	tarik	wîdo	təruŋ	fîd
183	tebal	weran	pəran	pəŋ
184	telinga	tîlu	tîlu	kîŋa
185	telur	leluk	təluk	təluk
186	terbang	beka	bəka	bək
187	tertawa	geka	gekat	gekaj
188	tetek	–	tuho	tusu
189	tidak	take	barî	take
190	tidur	turu	turku	gəle
191	tiga	telo	təlo	təl
192	ukam (me)	tîpa	robak	robak
193	tipis	nîpî	hîpî	mîp
194	tiup	puŋt	bū	pū
195	tongkat	brodon	nəken	nodok
196	tua	–	bətek	tnəras
197	tulang	rîuk	rîuk	rîuk
198	tumpul	rubo	bohuk	mot
199	ular	ula	uta:	ular
200	usus	taîŋ nalunən	taîŋ dulak	taîja

No	Kosakata	Horowura	Ile Padung	Jontona
1	abu	keawuk	kəawuk	kawo
2	air	wa <sup>y</sup>	waí	wo <sup>y</sup>
3	akar	amut	ramut	amu
4	alir (me)	baa	ba:	baa
5	anak	ana	ana	ana
6	angin	aŋín	aŋí	aŋí
7	anjing	aho	aho	ahu
8	apa	aku	a:	aku
9	api	ape	ape	apí
10	apung (me)	bao	bao	bao
11	asap	nuhuŋ	ape nuhu	nuhd
12	awan	abak	kowa	kowa
13	ayah	ama	bapa	ama
14	bagaimana	nanega	nanagae	hoaku
15	baik	erəŋ	maen	sare
16	bakar	tuno	tuno	tunu
17	balik	balík	tue	tue
18	banyak	a <sup>y</sup> ’aŋ	aja	aya
19	baring	–	turu	turu
20	baru	wu’uŋ	wuu	weruŋ
21	basah	waínen	kədəmək	nemə
22	batu	wato	wato	watu
23	beberapa	bopíra	píra híwa	píra
24	belah (me)	ləka	tíka	leka
25	benar	murəŋ	mu	murə
26	bengkak	ba’a	baa	bahe
27	benih	menean	əra	nean
28	berat	ba’at	baat	berah
29	berenang	nangə	naŋe	naŋe
30	beri	neiŋ	nei	soro
31	berjalan	pana	pana	pana
32	besar	beləŋ	belə	bele
33	bilamana	erempíra	–	ərepíra íy
34	binatang	əwaŋ	əwa	əwanawuŋ
35	bintang	petala	pətala	tamala

No	Kosakata	Horowura	Ile Padung	Jontona
36	buah	wuay	wua	wuayn
37	bulan	wulan	wula	wula
38	bulu	rawuk	rawu	rawu
39	bunga	buna	puhu	puhun
40	bunuh	taan ata mata	belo	belu
41	buru (ber)	batin	hewa	welo
42	buruk	medon	awada	weda
43	burung	manuk utan	kolo	kolon
44	busuk	waun	wau	woun
45	cacing	–	kabenə	keto
46	cium	sion	sio	pnuhu
47	cuci	hue	puu	baha
48	daging	Umen	menakə	ehe
49	dan	noon	noo	no
50	danau	liwo	waliwu belə	–
51	darah	meyi	mei	meyi
52	datang	beto	oli	beso
53	daun	lolon	lapa	lolo
54	debu	əmut	kaawuk	əmu
55	dekat	dahon	dahe	dahe
56	dengan	non pitan	noo	noo
57	dengar	dene	wene	dene
58	di dalam	te'on	wali onə	teone
59	di mana	təga	təga	tetaga
60	di sini	iya	pi	te temi
61	di situ	tepi	pe	te təme
62	pada	te	tə	tə
63	dingin	geletən	galətə	pelaya
64	diri (ber)	dei	dei	difi
65	dorong	toyon	odo	soru
66	dua	rua	rua	ruo
67	duduk	tobo	tobo	tobo
68	ekor	iku	iku	iku
69	empat	paat	pat	pa
70	engkau	moe	moe	mokə
71	gali	bae	gali	doka

No	Kosakata	Horowura	Ile Padung	Jontona
72	garam	sîa	sîa	sîga
73	garuk	ragu	ragu	garu
74	gemuk, lemak	kālemu	wora	worə
75	gigi	îpə	îpə	îpye
76	gigit	gîke	gîke	gîkyî
77	gosok	doru	təru	doru
78	gunung	île	île	îlî
79	hantam	mosîro	tabu	benɛ
80	hapus	hapuŋ	teu	boho
81	hati	onɛŋ	ate	onə
82	hidung	îruŋ	îru	îruŋ
83	hidup	morîŋ	morîŋ	morîyə
84	hijau	îjohon	îjo	molehɛ
85	hisap	-	îsək	dupe
86	hitam	mîtenɛŋ	mîŋ	mîtem
87	hitung	gasîk	gasîŋ	gasî
88	hujan	uran	ura	ura
89	hutan	məgen	newa	mutaən
90	ia	nae	nae	noke
91	ibu	îna	əma	îna
92	ikan	îkan	îka	îka
93	ikat	puyîŋ	pu <sup>y</sup>	puyî
94	ini	pî	pî	mî
95	isteri	haŋ	kəwae	haa
96	itu	pe	pe	me
97	jahit	agîŋ	hawu	hawu
98	jalan (ber)	pana	pana	pana
99	jantung	atəŋ	puhu wuak	puho
100	jatuh	goka	dəkak	lenə
101	jauh	doan	doa	doya
102	kabut	kowa	kowa gobo	-
103	kaki	leîyîŋ	leî	leyîŋ
104	kalau	kalo	eka	-
105	kami, kita	kame	kame	tîŋe
106	kamu	mîo	mîo	mîyo
107	kanan	wanan	wana	wanaa

No	Kosakata	Horowura	Ile Padung	Jontona
108	karena	pukɛŋ	nənəe	pukə
109	kata (ber)	marɪŋ	koda	maryɪŋ
110	kecil	kenɪŋ	kəne	uel
111	lahi (ber)	raaŋ wekɪk	gənɪ	uno
112	kepala	kotɛŋ	kotə	kotə
113	kering	mara	mara	marə
114	kiri	nekɛ	nekɪ	mekyɪ
115	kotor	mɪfaŋ	mɪla	rakə
116	kuku	tenuɪɛŋ	təmuɪ	tənume
117	kulit	kamaŋ	kama	kulɪye
118	kuning	kumhaŋ	kuma	kumaha
119	kutu	kuto	kuto	kutu
120	lain	ɪkɛŋ	geha	aha
121	langit	kelɛŋ	kələ	kələ
122	laut	tahɪk	tahɪk	tahɪ
123	lebar	–	weak	pekU
124	leher	wulɪŋ	wulɪ	wulɪ
125	lelaki	amalakə	amalake	melakehen
126	lempar	ɪtɪ	geba	gaha
127	licin	geloho	kəlohok	kəda
128	lidah	wewer	wewer	əwel
129	lihat	hulɛŋ	təŋət	tulur
130	lima	lema	lema	lema
131	ludah	ɪlu	ɪlu	pɪnu
132	lurus	kelohok	mopa	muur
133	lutut	lotor	lotor	lotor
134	main	gelaha	gənəku	ɪre
135	makan	kaaŋ	təka	rəka
136	malam	rema	noko	rema
137	mata	mata	mata	mata
138	matahari	rera	rəra	ləra
139	mati	mata	mata	mataye
140	merah	meaŋ	mea	meya
141	mereka	rae	rae	rokə
142	minum	tenu	tenu	renu
143	mulut	wewaŋ	wəwa	nuhu



*Kosakata Dasar Swadesh*

No	Kosakata	Horowura	Ile Padung	Jontona
144	muntah	lu <sup>3</sup> uk	muta	muta
145	nama	naraŋ	nara	nara
146	napas	naŋŋ	harinaî	nohîr
147	nyanyi	kantar	katar	kantar
148	orang	ata dikeŋ	atadikə	tedikə
149	panas	pelatə	plate	patyî
150	panjang	belaha	bəlahə	balîha
151	pasir	wera	wəra	wera
152	pegang	peheŋ	pehe	pelîhə
153	pendek	kesuŋ	kəru	peku
154	peras	gema'a	îkut	pelîhu
155	perempuan	kewae	îŋəwae	înewalîhə
156	perut	taŋŋ	ale	bottî
157	pikir	petəŋ	hukut	petə
158	pohon	kayo	pukə	keju
159	potong	belo	belo	belu
160	punggung	uhukeŋ	uru	ulîhu
161	pusar	–	kəpuhu	kepuhun
162	putih	burəŋ	bura	burra
163	rambut	rata	rata	rata
164	ruinput	kremət	krəmət	remə
165	satu	tou	tou	touw
166	saya	goe	goe	goke
167	sayap	kepîŋ	kəpî	kepyî
168	sedikit	əsî	təna tou	metuhe
169	sempit	tudak	gəse	tekəle
170	semua	wahəŋ kae	wahakae	wekohî
171	siang	rerəŋ	rəro	lero
172	siapa	heku	hege	heku
173	suami	lakheg	lake	haa
174	sungai	way	sunje	waî man
175	tahu	ko <sup>3</sup>	koî	noîŋə
176	tahun	tuUŋ	su	tuu
177	tajam	dekət	dəkət	rekə
178	takut	so <sup>3</sup> ot	tənaku	takUye
179	tali	talə	tale	talî



No	Kosakata	Horowura	Ile Padung	Jontona
180	tanah	tanah	tana	tana
181	tangan	lîman	lîma	lîma
182	larik	gehan	geha	gîddûc
183	tebal	pawere	basi	pawerha
184	telinga	tîlus	tîlu	tîlu
185	telur	telu'un	təluk	təlu
186	terbang	beka	bəka	hekha
187	tertawa	geka	geka	geka
188	tetek	tuho	tuho	tuhu
189	tidak	take	take	teya
190	tidur	turu	turu	turu
191	tiga	telo	təlo	telo
192	tikam (me)	tubak	tubak	tuba
193	tipis	menîpî	mənîpî	mîpî
194	tiup	bu'u	bu	buu
195	tongkat	nəkən	nəkə	nodo
196	tua	tənu	tənu	tua
197	tulang	rîun	rîuk	rîyun
198	tumpul	kebusuren	kəbusur	rubo
199	ular	ula	ula	ula
200	usus	lo'oren	kelu	lauye

No	Kosakata	Kalikasa	Kenotan	Lama Bunga
1	abu	kawōk	keawuk	kəawuk
2	air	waer	wa <sup>y</sup>	waí <sup>h</sup>
3	akar	ramut	amut	kəramut
4	alir (me)	bañak	ba	ba <sup>ʔ</sup>
5	anak	kopɔ	kreen	ana <sup>ʔ</sup>
6	angin	añí	añín	añí <sup>ʔ</sup>
7	anjing	aor	aho	aho
8	apa	an	aku	nəga <sup>ʔ</sup>
9	api	aper	ape	ape
10	apung (me)	teda	bao	baó <sup>ʔ</sup>
11	asap	sənəgur	naín	nuhu <sup>ʔ</sup>
12	awan	kowar	abak	kowa
13	ayah	āma	ama	ama
14	bagaimana	naŋga	nega	nəga <sup>ʔ</sup>
15	baik	alus	mela	məlan
16	bakar	papi	tuno	tuno
17	balik	tuen	–	tue <sup>ʔ</sup>
18	banyak	raíkh	aya	ara <sup>ʔ</sup>
19	baring	pawa íre	туру	línət
20	baru	werun	wuun	wuu <sup>ʔ</sup>
21	basah	səbar	wainen	nəme <sup>ʔ</sup>
22	batu	wator	wato	wato <sup>ʔ</sup>
23	beberapa	ua píra	píra	píra
24	belah (me)	ləgan	leka	híkə <sup>ʔ</sup>
25	benar	təka	muren	muran
26	bengkok	sənobay	baa	ba'a
27	benih	bənean	menean	mənean
28	berat	brat	baat	baat
29	berenang	nan	naje	naje
30	beri	bera	neín	sonon
31	berjalan	pana	pana	pana
32	besar	kedak	belə	bələ
33	bilamana	jəma píra	erempíra	əran píra
34	binatang	əwana	ewan nawun	əwan
35	bintang	tonar	petala	ətəp

No	Kosakata	Kalikasa	Kenotan	Lama Bunga
36	buah	wuak	wuaŋ	wuaʔ
37	bulan	wulan	wulaŋ	wulan
38	bulu	rawuk	rawuk	rawuk
39	bunga	puna	puhuŋ	buna
40	bunuh	–	belo	belo
41	buru (ber)	batī	batīŋ	batīʔ
42	buruk	kədatək	medʰoŋ	mədhoʔ
43	burung	kəlīŋ	manuk utaŋ	manuk utan
44	busuk	waukh	wauŋ	wau
45	cacing	səlwalak	kalawala	kəbənə
46	cium	sodam	pnuhuk	pənuhuk
47	cuci	puss	hue	bahaʔ
48	daging	elam	umen	əwaʔ kənər
49	dan	no	noon	noon
50	danau	–	liʷo	waʔliʷhoʔ
51	darah	səmeiŋ	meʷ	meiʔ
52	datang	oli	beto	beto
53	daun	lolon	lolon	lolon
54	debu	əmut	emut	əmut
55	dekat	daek	daheŋ	daheʔ
56	dengan	no	noon	noon
57	dengar	liŋ	dene	dəŋəʔ
58	di dalam	je or	te oner	sionə
59	di mana	na ga	təga	tahu naʔ
60	di sini	na iya	təpi	si niʔ
61	di situ	na bete	tepe	se neʔ
62	pada	la	te	moʔro
63	dingin	lətəs	geleteŋŋ	galətə
64	diri (ber)	dīrī	deʷ	dēi
65	dorong	uduk	toyonŋ	osor
66	dua	juā	rua	rua
67	duduk	–	tobo	tobo
68	ekor	ikur	ikuŋŋ	ikuʔ
69	empat	pāth	paat	pat
70	engkau	mon	moe	mooʔ
71	gali	galī	bae	bae

No	Kosakata	Kalikasa	Kenotan	Lama Bunga
72	garam	îrar	sîa	sîa
73	garuk	kragu	ragu	ragu
74	gemuk, lemak	wojak	kelubuy	kənaha
75	gigi	paîs	îpe	îpəʔ
76	gigit	gîkî	gîke	gîke
77	gosok	doru	doru	doruk
78	gunung	îlêru	îlê	îlê
79	hantam	tîwa	helek	rosîʔ
80	hapus	apus	bohok	bohok
81	hati	orəsa	onek	ateʔ
82	hidung	nîjusa	îrun	îrun
83	hidup	mojîp	morîŋ	morîʔ
84	hijau	kəbərîs	îjohon	bətəʔ
85	hisap	dupəŋ	duret	îsəp
86	hitam	mîtəm	mîten	mîtən
87	hitung	gasîp	gasîk	gasîk
88	hujan	ujan	urəŋ	uraʔ
89	hutan	manjak	nepa	məgəʔ
90	ia	nane	nae	nae
91	ibu	îna	îna	îna
92	ikan	îkan	îkan	îkaʔ
93	ikat	puîŋ	puîŋ	puîʔ
94	ini	na re	nî	nîre
95	isteri	awan	han	haʔ îna wa
96	itu	na wə	pe	nerə
97	jahit	saur	agîŋ	hawu
98	jalan (ber)	pana	pana	pana
99	jantung	puosa	puho	puhoʔ
100	jatuh	pəal	goka	gokaʔ
101	jauh	doak	doan	doan
102	kabut	gaduel	kowa	kowa
103	kaki	lî	leîŋ	ləiʔ
104	kalau	eka	kalo	kalu
105	kami, kita	kame	kame	kamə
106	kamu	mîo	mîo	mîo
107	kanan	wanan	wanan	wanan

No	Kosakata	Kalikasa	Kenotan	Lama Bunga
108	karena	pukən	pukeŋ	turuʔ
109	kata (ber)	pənua	marin	kiriʔ
110	kecil	anak	keteŋ	buse
111	lahi (ber)	punu	punoka	pəwuno
112	kepala	ulu	koteŋ	kotaʔ
113	kering	majak	mara	maraʔ
114	kiri	seken	neke	nəkiʔ
115	kotor	mīlan	mīlan	mīlaʔ
116	kuku	tənumək	tenuŋyeŋ	kəmuŋun
117	kulit	kamak	kamaŋ	kamaʔ
118	kuning	kumas	kumhaŋ	kumhaʔ
119	kutu	kutu	kuto	kuto
120	lain	gesak	kereŋ	wahaʔ
121	langit	kələm	kereŋ	rəra wulaʔ
122	laut	lojor	tahik	tahik
123	lebar	-	belə	kəruʔ
124	leher	wule	wuliŋ	wuliʔ
125	lelaki	lamen	amalake	ama lake
126	lempar	bato	deka	gahak
127	licin	kəməsor	kemelut	doro
128	lidah	ewel	weweyen	wewen
129	lihat	du	huleŋ	hulən
130	lima	lem	lema	ləma
131	ludah	təmiŋju	prino	fluʔ
132	lurus	mulur	klohok	kəlohoʔ
133	lutut	lotor	lotor	loton
134	main	gəlasa	glaha	gəlaħaʔ
135	makan	kan	tekeŋ	təkaʔ
136	malam	buk	rema	rəmaʔ
137	mata	mata	mata	mataʔ
138	matahari	luwak	rera	rəra
139	mati	matəja	mateŋ	mata
140	merah	meran	meaŋ	məan
141	mereka	dane	rae	ra'e
142	minum	tenu	tenu	tənu
143	mulut	nusə	wewaŋ	wəwaʔ

No	Kosakata	Kalikasa	Kenotan	Lama Bunga
144	muntah	lua	muta	mutaʔ
145	nama	najan	naraŋ	naraʔ
146	napas	naɪ	neriŋ naɪŋ	nahiʔ
147	nyanyi	kantar	kantar	ore
148	orang	atadik	ata	atadikə
149	panas	kati	pelate	pəlate
150	panjang	doak	blaha	bəlahəʔ
151	pasir	botan	wera	wəra
152	pegang	soga	peheŋ	pəheʔ
153	pendek	məkul	keruŋ	kəruʔ
154	peras	ikut	piuk	piuk
155	perempuan	bīnen	kwae	inawae
156	perut	taʸ	obak	taɪ
157	pikir	petən	peten	pətən
158	pohon	tawan	kayo	əpeʔ
159	potong	belu	belo	poro
160	punggung	knaru	uhuket	uhukə
161	pusar	kəpusər	kepuhur	kəpuhuʔ
162	putih	bujak	buran	buraʔ
163	rambut	latar	rata	rata
164	rumput	luor	kremet	kədəku
165	satu	tune	tou	tou
166	saya	gone	goe	go
167	sayap	kəpih	kepiŋ	kəpiʔ
168	sedikit	kənəkək	esi	əsiʔ
169	sempit	knipot	tudak	kipu
170	seinua	swaol	wahan kae	wahaʔkae
171	siang	ləjo	reron	rəroʔ
172	siapa	ena	heku	həku
173	suami	lake	han	ha amalakə
174	sungai	-	waʸ	waɪ maa
175	tahu	metən	koʸ	toi
176	tahun	tunən	tun	tuun
177	tajam	bəəkət	deket	bəleu
178	takut	səwətən	soot	soat
179	tali	taler	tale	taleʔ

No	Kosakata	Kalikasa	Kenotan	Lama Bunga
180	tanah	ənajh	tana	tana
181	tangan	lîma	lîmaŋ	lînaʔ
182	tarik	tugu	gehaŋ	tubo
183	tebal	prəwak	pewəre	pəwəra
184	telinga	kîŋa	tîluŋ	tîluʔ
185	telur	təluk	telu	təluʔ
186	terbang	bəʔka	beka	bəka
187	tertawa	gekaʃ	geka	gəka
188	tetek	tusu	tuho	tuho
189	tidak	take	take	taʔ
190	tidur	gəle	turu	turuʔ
191	tiga	təlu	telo	təlo
192	tikam (me)	tubak	tubak	tubak
193	tipis	mîpîwh	menîpî	pənîphî
194	tiup	purs	puî	puî
195	tongkat	nodok	nekeŋ	bəɾədoʔ
196	tua	okîm	tenuen	tənuəʔ
197	tulang	rîuk	rîuŋ	rîuʔ
198	tumpul	mosok	kebusure	kəbusur
199	ular	ular	ula	ulaʔ
200	usus	taʔ kaluŋ	kenoyen	taîlon

No	Kosakata	Lama Wolo	Lamalera A/B	Lemanu
1	abu	kəawuk	kafu	Λwo
2	air	wa <sup>h</sup>	fa <sup>y</sup>	wa <sup>y</sup>
3	akar	kəramut	ramut	amu
4	alir (me)	ba <sup>ʔ</sup>	bā	ba
5	anak	ana <sup>ʔ</sup>	ācna	ana
6	angin	aŋi <sup>h</sup>	aŋi <sup>c</sup>	aŋi <sup>h</sup>
7	anjing	aho	ao	aho
8	apa	nəŋga	alaka	a
9	api	apə	ape	ape
10	apung (me)	bao <sup>ʔ</sup>	baco	bao
11	asap	nuhu	segu	nuhu
12	awan	kowa	kocfa	kowa
13	ayah	ama	bapa	pa
14	bagaimana	nəŋgaku	nanigācre	nara anə
15	baik	məla <sup>ʔ</sup>	snācrec	laən
16	bakar	tuno	pācpī <sup>h</sup>	serui <sup>h</sup>
17	balik	tue <sup>ʔ</sup>	pōckī <sup>h</sup>	pose
18	banyak	aya <sup>ʔ</sup>	aja <sup>h</sup>	ayanī <sup>h</sup>
19	baring	līnət	turu	turu
20	baru	wu u <sup>ʔ</sup>	fu <sup>h</sup>	wui <sup>h</sup>
21	basah	nəme <sup>ʔ</sup>	səebar	dəmai <sup>h</sup>
22	batu	wato	fācto	wato
23	beberapa	pīra	bopīra	bəbərua
24	belah (me)	hīka <sup>ʔ</sup>	ləka	ləgai <sup>h</sup>
25	benar	murə <sup>ʔ</sup>	teka	namurəi <sup>h</sup>
26	bengkak	bae <sup>ʔ</sup>	kəbarəs	baia
27	benih	mənean	–	ərai <sup>h</sup>
28	berat	baat	bāctə	baia
29	berenang	nanə	nanə	heləŋ
30	beri	sonon	ne <sup>y</sup>	sonon
31	berjalan	pana	pana	pana
32	besar	bələ	bələ	belci <sup>h</sup>
33	bilamana	əən pīra	arapīra	erənpīra
34	binatang	əwa <sup>ʔ</sup>	əfa	ənan
35	bintang	ətəp	tōna	bəfia



No	Kosakata	Lama Wolo	Lamalera A/B	Lemanu
36	buah	wua <sup>?</sup>	fua <sup>n</sup>	wua <sup>ŋ</sup>
37	bulan	wulan	ful <sup>ə</sup>	wula <sup>ŋ</sup>
38	bulu	rawukət	rafuk	rawu <sup>ŋ</sup>
39	bunga	bunja	bunja	puhu <sup>ŋ</sup>
40	bunuh	bəlo	təbajak	belo
41	buru (ber)	batī <sup>?</sup>	batī <sup>?</sup>	batī <sup>?</sup>
42	buruk	mədho	aŋedā	daten
43	burung	kolon	kolo <sup>?</sup>	kolon
44	busuk	wau	fau	waun
45	cacing	kəbənə	salafaləŋ	kubalu <sup>ŋ</sup>
46	cium	pənuhuk	hodā	siŋ
47	cuci	baha	ba	baha
48	daging	əwa kənuwa	hik	umə
49	dan	talī <sup>?</sup>	əla	kədī <sup>?</sup>
50	danau	wa <sup>?</sup> li <sup>?</sup> won	-	li <sup>?</sup> woi <sup>?</sup>
51	darah	mei <sup>?</sup>	me <sup>y</sup>	mei <sup>?</sup>
52	datang	bəto	bəso	səga
53	daun	lolon	lolo	ləpa <sup>ŋ</sup>
54	debu	əmut	emut	kawui <sup>?</sup>
55	dekat	dahe	dae	dahei <sup>?</sup>
56	dengan	noon	nā	moion
57	dengar	dənə	dənā	ba <sup>?</sup> ŋ
58	di dalam	də onə	teti <sup>?</sup> ana	iya onə
59	di mana	takuna <sup>?</sup>	diga	diga ə
60	di sini	də hi <sup>?</sup> re	dipi <sup>?</sup>	pi <sup>?</sup>
61	di situ	də here	depe <sup>?</sup>	pə
62	pada	də	depe <sup>?</sup>	pe
63	dingin	galətə <sup>?</sup>	gletē	galəte
64	diri (ber)	dei <sup>?</sup>	deyi <sup>?</sup>	dei <sup>?</sup>
65	dorong	toyon	odo	oyon
66	dua	rua	rua	ruwa
67	duduk	tobo	tobo	tobo
68	ekor	iku <sup>?</sup>	iku	iku <sup>ŋ</sup>
69	empat	pat	pā	pa
70	engkau	moe	moe	moic <sup>?</sup>
71	gali	bae	gu <sup>y</sup>	baie <sup>?</sup>

*Kosakata Dasar Swadesh*

No	Kosakata	Lama Wolo	Lamalera A/B	Lemanu
72	garam	sîa	sîa	sîa
73	garuk	ragu'	rago	ragu
74	gemuk, lemak	kənanahan	forâ	molo
75	gigi	îpə'	îpə	îpet
76	gigit	gike	gōkî	gike
77	gosok	doru'	doru	doro
78	gunung	île	île	île
79	hantam	rosi'	tîla	bəŋə
80	hapus	bohok	hapu	toho
81	hati	ate'	onā	aten
82	hidung	îrun	îrun	îru
83	hidup	morî'	morî	morî
84	hijau	bətə'	keor	bətə
85	hisap	dumə'	dupes	îsə
86	hitam	mîtən	mîtən	mîtən
87	hitung	gasîk	marî	gasî
88	hujan	ura'	urāŋ	uran
89	hutan	–	eka pənət	pənə
90	ia	nae	nae	naie
91	ibu	îna	ema	ema
92	ikan	îka'	îkâ	îka
93	ikat	puî'	hoŋā	puîŋ
94	ini	nîre	pî	pîya
95	isteri	kəwahe'	kface	kwae
96	itu	nere	pe	tokowe
97	jahit	hawu	hau	hawu
98	jalan (ber)	pana	pacna	pana
99	jantung	puho'	puo	puho
100	jatuh	goka	goka	dəka
101	jauh	doan	doə	doien
102	kabut	mawo	babu	akan kowa
103	kaki	leî	leîtə	leîŋ
104	kalau	kalu	bolo	kun
105	kami, kita	kame	tîte	kume
106	kamu	mîo	mîo	mîyo
107	kanan	–	fənə	wana

No	Kosakata	Lama Wolo	Lamalera A/B	Lemanu
108	karena	turu <sup>?</sup>	pukerŋ	darí a:
109	kata (ber)	pəulun	marí <sup>~</sup>	petutu
110	kecil	kene <sup>?</sup>	kecni <sup>~</sup>	ana
111	lahi (ber)	pəwuno	glepa fəki <sup>~</sup>	geniŋ
112	kepala	kotə <sup>?</sup>	kotačte	koten
113	kering	mara <sup>?</sup>	mara	marai <sup>~</sup>
114	kiri	neki <sup>?</sup>	meki <sup>~</sup>	nekiŋ
115	kotor	mifa <sup>?</sup>	mifačŋ	milaŋ
116	kuku	kəməkun	tnufen	temuur
117	kulit	kamak	kačmac	kamak
118	kuning	kumha <sup>?</sup>	kuma	kuma
119	kutu	kuto	kucto	kuto
120	lain	waha <sup>?</sup>	geak	íkər
121	langit	kələ	kelacŋ	kələn
122	laut	tahík	lefa	tahí <sup>~</sup>
123	lebar	kəru <sup>?</sup>	plafat	beleí <sup>~</sup>
124	leher	wuli <sup>?</sup>	fulí <sup>~</sup>	wulií <sup>~</sup>
125	lelaki	amalake	kəbəlake	belakiŋ
126	lempar	geba	geba	gəba
127	licin	kəməlut	kmelut	kləhok
128	lidah	ewer	efel	wewel
129	lihat	hulən	tegel	hulən
130	lima	ləma	lema	lema
131	ludah	ílu <sup>?</sup>	ílu	íluí <sup>~</sup>
132	lurus	kəloho	mulu	mopai <sup>~</sup>
133	lutut	lotor	lotor	lotor
134	main	gələha	glac	gənəku
135	makan	təka <sup>?</sup>	go	təkən
136	malam	rəma <sup>?</sup>	remač	nokon
137	mata	mata <sup>?</sup>	matač	mata
138	matahari	rəra	ləra	ləra
139	mati	mata	mate	mata
140	merah	məan	meačŋ	meíā
141	mereka	rae	rae	raíē
142	minum	tənu	menu	tenu
143	mulut	wəwa <sup>?</sup>	fefəčŋ	nuho

No	Kosakata	Lama Wolo	Lamalera A/B	Lemanu
144	muntah	kədouk	muta	mutaĩ
145	nama	naran	naraŋ	nara
146	napas	naĩn	naĩ	ehaŋ
147	nyanyi	oreʔ	kantar	kantar
148	orang	atadĩkəʔ	atadĩkə	atadĩken
149	panas	pəlate	plate	plata
150	panjang	blahaʔ	placŋ	blahan
151	pasir	wəra	botā	weraĩ
152	pegang	pəheʔ	pe	pəhən
153	pendek	kəruʔ	keru	kerun
154	peras	pĩuk	pĩuk	pĩu
155	perempuan	ĩna wae	kbarafaa	berwain
156	perut	taĩ	lufu	ale
157	pikir	pətən	petac	peten
158	pohon	əbəʔ	pukə	pukəŋ
159	potong	bəlo	belo	belo
160	punggung	uhukə	ktubəŋ	uhuk
161	pusar	kəpuhur	kpur	kəpuhər
162	putih	bura	burə	burai
163	rambut	rataʔ	rata	ratan
164	rumput	kədəku	kremet	kramai
165	satu	tou	tiou	toi
166	saya	goe	goe	goie
167	sayap	kəpiʔ	kəpik	kəpik
168	sedikit	əsi	usi	busi
169	sempit	kripuʔ	hiptet	kətəkəl
170	senua	wahakae	fakae	wahankaa
171	siang	rəron	ləro	ləroŋ
172	siapa	həku	heku	hege ata
173	suami	kəlakhe	klake	amalake
174	sungai	waiʔbaʔ	–	sunge
175	tahu	toi	toi	koĩro
176	tahun	tuun	tun	tun
177	tajam	bləhu	berekət	dəkət
178	takut	soot	kəruĩt	soot
179	tali	taleʔ	tale	talə

No	Kosakata	Lama Wolo	Lamalera A/B	Lemanu
180	tanah	tana	tana	tana
181	tangan	lîma'	lîmate	lîmat
182	tarik	tubo	gəlea	gehan
183	tebal	pəwəre	pəfərə	pəwəran
184	telinga	tîlu	tîlu	tîlun
185	telur	təluk	təlu	təlun
186	terbang	bəka	bəka	bəka
187	tertawa	gəka	geka	geka
188	tetek	tuho	tuç	tuho
189	tidak	take'	take	take
190	tidur	turu'	turu	turu
191	tiga	təlo	telo	təlo
192	tikam (me)	tubak	tuba	tuba
193	tipis	mənîphî	mənîpî	mənîpî
194	tiup	puîf	puîs	kəbuhə
195	tongkat	bəradə'	nodô	bdai'
196	tua	tənue'	magu	tənuən
197	tulang	rîuk	rîuk	rîuk
198	tumpul	kəbusur	moso	dəkə həla
199	ular	ula	ula	ulai'
200	usus	taîlon	taîkebotî	kəbotî

No	Kosakata	Lerek	Leuwayang	Lewoingu
1	abu	kawok	ewol	kəaw:u
2	air	wæer	weyî	wai
3	akar	rawut	ramu	ramu
4	alir (me)	banjak	kawan	ba
5	anak	anakən	a:na'	anaŋ
6	angin	aŋin	a:ŋin	aŋin
7	anjing	aor	a:hu	aho
8	apa	apaî	a:pe	a:
9	api	aper	a:pi	ape
10	apung (me)	bəo	bao	bao
11	asap	nuən	nuhen	mənuhun
12	awan	kowar	owa	kowa
13	ayah	ama	a:mo	bapa
14	bagaimana	nərbogə	narabone	nənəŋgae
15	baik	aluhən	dî'en	əre:ŋ
16	bakar	tuno	tun	tuno
17	balik	tueŋ	pu er	tue
18	banyak	rəirəî	rayî waran	aya:ŋ
19	baring	ewa	eŋa	turu
20	baru	wərun	wərun	wuun
21	basah	hənəbar	rîta'	dəmeŋ
22	batu	wator	wa'	wato
23	beberapa	dabopîrə	pîye	pîrapîra
24	belah (me)	ləkaŋ	ba'	ləka
25	benar	nəmoî	namur	dîkəŋ
26	bengkok	kəbatəŋ	babaŋ	baa
27	benih	bənəan	tawan mean	ə:r:a
28	berat	bənərat	bara' bete	baa
29	berenang	nəŋe	nanî ŋyan	nəŋe
30	beri	notəŋ	sorəŋ nate	neŋ
31	berjalan	pana	pan ledo	pana
32	besar	rajam	rîya bara'	beləŋ
33	bilamana	jəmpîrə	wəŋ pîye	əran pîra
34	binatang	əwan	ewan nawun	uməŋ lutan
35	bintang	tonar	malə	pətala

No	Kosakata	Lerek	Leuwayang	Lewoingu
36	buah	wuak	wuan	wuan
37	bulan	wulan	wula	wulan
38	bulu	riaw	urun	raw:u
39	bunga	bunə (bunə	puhun	puhun
40	bunuh	həbəle	bəl baʔ	belo
41	buru (ber)	batī	derun dæl	pəreha
42	buruk	gutun	datən	məkən
43	burung	kukak	udan olon	kolon
44	busuk	gutun	buruʔ bala	dəwa
45	cacing	egoī	todan	ula wala
46	cium	hodam	naeʔ puhon	siŋ
47	cuci	baha	bahin bula	baha
48	daging	elam	naen meliʔ	mətan
49	dan	no	nora	non
50	danau	liwunən	weyi liwun	danau
51	darah	həmei	weyi	mei
52	datang	olen	a:dan	səga
53	daun	lolon	ayi lolo	ləpa:n
54	debu	əmut	lebuʔ bon	əmuk
55	dekati	dəkən	dehi	dahən
56	dengan	no	nore	non
57	dengar	dənə	dejer	wene
58	di dalam	ju ora	nobeʔ lale	wəli ono
59	di mana	nəga	dε dīta	wəli gae
60	di sini	rəbe	dī noʔ	pīa
61	di situ	rəbo	dī nobeʔ	pe:
62	pada	ete	beʔ	iā
63	dingin	lətə	emi eteʔ	gələtə
64	diri (ber)	dīr	mader	dein
65	dorong	uduk	ɔban	toyo
66	dua	jua	su e	rua
67	duduk	tobe	tebeʔ	tobo
68	ekor	ikur	e bo	ikun
69	empat	patə	apaʔ	pa:
70	engkau	mone	ɔ	mo:
71	gali	gale	kael	galin

No	Kosakata	Lerek	Leuwayang	Lewoingu
72	garam	īrar	te' u	sīa
73	garuk	krag	karo	ragu
74	gemuk, lemak	kələmur	opo'	kələbun
75	gigi	pəi'	awar	īpəŋ
76	gigit	gike	ki' i'	baka
77	gosok	dor	doro	doru
78	gunung	īle	yīlī	īle
79	hantam	tīwə	tīpa'	tīwa
80	hapus	pohok	poho'	tə:u
81	hati	orən	a:ten	atən
82	hidung	nīju	nīŋ	īruŋ
83	hidup	mojīp	bīta	moŋi'
84	hijau	pətanən	tanən	ījən
85	hisap	kəduhəp	dume'	isə
86	hitam	mītəm	mīten	mītən
87	hitung	gahīp	kare' kata	gasī
88	hujan	ujan	u:ya	uraŋ
89	hutan	kowot	tuen reka	nəwo onən
90	ia	nan	nuo	rona
91	ibu	īna	īno	əma
92	ikan	īka	ī'a əlan	īkaŋ
93	ikat	puī	u:yuŋ etī	puīŋ
94	ini	nəbe	no'	pī:
95	isteri	kwəe	wə' rīan	kəwae
96	itu	nəbo	nobe' do'	pe
97	jahit	həu	hewuŋ hawa	daŋ
98	jalan (ber)	pana	pan ledo	pana
99	jantung	puon	ta' muti'	puhu wuak
100	jatuh	pəhol	koal	dəka
101	jauh	doə	doa:	doen
102	kabut	abak	owa habo'	mawo
103	kaki	līgə	lēyī	leīŋ
104	kalau	məki'	ere	kalu
105	kami, kita	kam <sup>n</sup> kame	ke	tīte
106	kamu	mīo	mε	mīo
107	kanan	wanan	wana	wanaŋ



No	Kosakata	Lerek	Leuwayang	Lewoingu
108	karena	karna	ele a:pe	təga
109	kata (ber)	kəf	tutu' nana	koda
110	kecil	anəkən	utun	kənən
111	lahi (ber)	pun	a:we	gənīn
112	kepala	ulu	tubar	kotən
113	kering	majak	maya' mīde	mar:a
114	kiri	həkən	ere	nekīn
115	kotor	bnutar	werī	mīlan
116	kuku	kataw	urun	tənūi
117	kulit	kamak	ama'	kulī
118	kuning	kumha	uman	kuman
119	kutu	kutor	utu	kuto
120	lain	gehak	palan pela	geha:n
121	langit	kələm	elen	kələn
122	laut	loyor	tahī	tahī
123	lebar	pəjok	keden	belə
124	leher	wule	wulī	wulīn
125	lelaki	lakīy	a:na' abe	īnam lake
126	lempar	bato	kaka' pea:	wərən
127	licin	kəmelut	melu' mala	kəlohok
128	lidah	ewel	ebel	wewel
129	lihat	bəlele	eben bora'	tənə
130	lima	ləmə (ləmə	le me	ləma
131	ludah	təmīj	ī:yu'	īlu
132	lurus	mulur	olor	mopa
133	lutut	—	udul	lotor
134	main	kəraŋa	huan ebel	gənəku
135	makan	buay	ka mīn	bua
136	malam	bukə	uben	rəmaən
137	mata	mata	mato	mata
138	matahari	luwak	loyo	ləra
139	mati	matay	mate bīta	mata
140	merah	meran	putu'	mean
141	mereka	dan <sup>n</sup> dane	suo	ra:
142	minum	men	mīn	tenun
143	mulut	nuhə	nunu	wəwa

*Kosakata Dasar Swadesh*

No	Kosakata	Lerek	Leuwayang	Lewoingu
144	muntah	luan	mute oka <sup>2</sup>	muta
145	nama	najan	naya oli <sup>2</sup>	narən
146	napas	ehənəi	yīpo	naīf
147	nyanyi	kantar	lali naman	brasī
148	orang	atadikey	a:te di'en	atadikəən
149	panas	kati	pana rowo <sup>2</sup>	plate
150	panjang	doak	lawa	blaha:
151	pasir	botan	əra	wəra
152	pegang	pehe	pene	pehen
153	pendek	pəjok	niəku <sup>2</sup>	kəruun
154	peras	pīu	pere	pīu:
155	perempuan	ronen	are <sup>2</sup> rīan	īna wae
156	perut	təi	botin tēin	luwu
157	pikir	gənuan	kelenkele	petən
158	pohon	kayo	pū'en	kayo
159	potong	bel	peri <sup>2</sup>	belo
160	punggung	wuhuk	uli pū'en	uhuk
161	pusar	kəpuhər	puhe	kəpuhur
162	putih	bujak	buya <sup>2</sup>	bura:
163	rambut	latar	uha	rata:
164	rumput	mewaw	ru <sup>2</sup> wade <sup>2</sup>	kəmuun
165	satu	tu	ude <sup>2</sup>	tou
166	saya	gon	e'i:	go
167	sayap	kəpik	api	kəpiin
168	sedikit	ətihi	hara ite	bua
169	sempit	hipe	ipek ere <sup>2</sup>	təkəla:
170	semua	waol	reyi bahe	wəkacən
171	siang	leyo	loyo	ləron
172	siapa	əne	sio	hege
173	suami	lake	a:te rīan	lake
174	sungai	sunəi	weyi kawan	sunə
175	tahu	nətən	muyi	moi
176	tahun	tunən	tun wula	sun
177	tajam	rəkə	deye <sup>2</sup> dola	bərekək
178	takut	takut	tau <sup>2</sup>	taku
179	tali	wədək	wade <sup>2</sup>	tale:

No	Kosakata	Lerek	Leuwayang	Lewoingu
180	tanah	ənəy	awuʔ	taŋa
181	tangan	lîma	lîŋ	lîmaŋ
182	tarik	gəwîda	dera ɔhuŋ	gehaŋ
183	tebal	pəɾəwa	kapal nuîŋ	besiː
184	telinga	kîŋa	tîl	tîluŋ
185	telur	təluk	təlɔr	təlu
186	terbang	bəkə	baʔa bewaʔ	bəka
187	tertawa	geka	tawe heko	geka
188	tetek	tuɦu	tu tape	tuɦo
189	tidak	take	ton	takə
190	tidur	gəle	təel	turɔh
191	tiga	tel	telu	təlo
192	tikam (me)	həgat	tubaʔ	tuba
193	tipis	mîpîw	mîpî	mənîpî
194	tiup	purə	pUʔ	bu
195	tongkat	nodok	kala duʔa	nəkəŋ
196	tua	təɾəhən	lɛla	təuweeŋ
197	tulang	rîuk	lurîŋ	rîu
198	tumpul	kəmoɦok	mamel moko	pəko
199	ular	ula	Ular	ula
200	usus	kəbotîŋ	teyîŋ botî	taîŋ

*Kosakata Dasar Swadesh*

No	Kosakata	Mulankera	Oring Bele	Painapang
1	abu	kawu <sup>u</sup>	kêawuk	kəawuk
2	air	wa <sup>y</sup>	wai <sup>i</sup>	wai <sup>i</sup>
3	akar	ramwutə	ramut	amut
4	alir (me)	ba <sup>u</sup>	bā <sup>u</sup>	ba:
5	anak	grana	anā <sup>u</sup>	ana
6	angin	əŋi <sup>i</sup>	aŋi <sup>i</sup>	aŋi <sup>i</sup>
7	anjing	aho	oho	aho
8	apa	ale	aku	a
9	api	ape	ape	ape
10	apung (me)	baoa <sup>u</sup>	bao	bao
11	asap	bnuhwə	nuhū <sup>u</sup>	nuhu
12	awan	kəkə	kowa	kowa
13	ayah	ama	ama	ba
14	bagaimana	miale	nêngaku	nanə gae
15	baik	alusə	mêlan	mae
16	bakar	tuno	tuno	səru
17	balik	pokifo	deo	peu
18	banyak	aja	ara	aja
19	baring	ewə	lînêt	turu
20	baru	wu <sup>u</sup>	wuu <sup>u</sup>	wuu
21	basah	snəbə	nême	kədəmu
22	batu	wato	wato	wato
23	beberapa	bərua	pîra	pîra
24	belah (me)	ləka	hika	tika
25	benar	nəmūrənə	murên	mu
26	bengkok	hobaja	baa	baa
27	benih	bənəə <sup>3</sup>	mênean	əra
28	berat	bā <sup>u</sup>	baat	baat
29	berenang	nəŋe	nəŋe	nəŋe
30	beri	soro	nein	nei
31	berjalan	pana	pana	pana
32	besar	belə	belê	belə
33	bilamana	əpîra	êrên pîra	ara pîra
34	binatang	əwə ləkū	êwan	əwa nawu
35	bintang	bəliā	etêp	pətala

No	Kosakata	Mulankera	Oring Bele	Painapang
36	buah	wuə	wuâ	wua
37	bulan	pnəkə	wulan	wula
38	bulu	rawuk	rawuk	wulo
39	bunga	bunja	bunja	puhu
40	bunuh	səbəle	belo	belo
41	buru (ber)	welō	batī	hewa
42	buruk	mədohə	mêdō	awada
43	burung	kolo	manuk utî	kolo
44	busuk	wauk	waû	wau
45	cacing	kelawala	kêbenê	ulə
46	cium	hodə	pênuhuk	sîo
47	cuci	baha	bahâ	puu
48	daging	elə	êwākênêrêt	ela
49	dan	no	noon	noo
50	danau	bəle	waîliwhon	–
51	darah	mehî	meî	meî
52	datang	bəso	beto	olî
53	daun	lolo	lolon	ləpa
54	debu	əmə	êmut	kəawuk
55	dekat	dah	dahe	dahe
56	dengan	nə	noon	noo
57	dengar	dəŋa	dêŋê	baîŋ
58	di dalam	welîonə	sîonê	wəlîonə
59	di mana	nəga	takunaî	təga
60	di sini	nəpî	sîni	təpî
61	di situ	nəpe	se nê	təpe
62	pada	pe	moîro	te
63	dingin	ləta	gêlêtê	gələtə
64	diri (ber)	dî	deî	deî
65	dorong	uduh	osô	poso
66	dua	rua	rua	rua
67	duduk	tobo	tobo	tobo
68	ekor	îku	îkù	îku
69	empat	pā	pat	pat
70	engkau	moe	mô	moe
71	gali	gu <sup>y</sup>	bae	gəlî

No	Kosakata	Mulankera	Oring Bele	Painapang
72	garam	sîa	sia	sîa
73	garuk	–	ragu	ragu
74	gemuk, lemak	worə	kênaha	kəlubu
75	gigi	îpə	îpê	îpə
76	gigit	gîke	gîke	gîke
77	gosok	doru	doruk	doru
78	gunung	île	île	île
79	hantam	tîwa	rosî	bəri
80	hapus	toho	bohok	teu
81	hati	onə	atê	aten
82	hidung	îrunə	îrun	îru
83	hidup	morî	morî	morî
84	hijau	pətəŋən	bêtê	îjon
85	hisap	dusə	îsêp	îsək
86	hitam	mîten	mîtên	mîtə
87	hitung	gasî	gasîk	gasî
88	hujan	urə	urâ	ura
89	hutan	məgə	rukâ	newa ono
90	ia	nae	nae	nae
91	ibu	îna	îna	əma
92	ikan	îkə	îkâ	îka
93	ikat	pu <sup>y</sup>	puî	puî
94	ini	nepî	nî	piî
95	isteri	kwae	hîna wae	kəwae
96	itu	pəpə	ne	pee
97	jahit	ha <sup>w</sup>	hawu	hawu
98	jalan (ber)	pana	pana	pana
99	jantung	puho	puho	wuak
100	jatuh	golî	goka	dəsa
101	jauh	doa	doan	doa
102	kabut	krabo	kowa	gîlagaa:
103	kaki	le <sup>y</sup>	lei	lei
104	kalau	kalo	kalu	kalu
105	kami, kita	tîte	kame	kame
106	kamu	mîo	mîo	mîo
107	kanan	wənə	wanan	wanan

No	Kosakata	Mulankera	Oring Bele	Painapang
108	karena	pukə	turû	pukə
109	kata (ber)	gəpa	kiri	koda
110	kecil	kre	busê	kəne
111	lahi (ber)	pəwunoha	pəwuno	gəni
112	kepala	kotə	kotê	koto
113	kering	marə	tûu	mara
114	kiri	heke	neki	neki
115	kotor	miŋə	miŋan	miŋa
116	kuku	tənumənə	kēmukun	təmuŋ
117	kulit	kəmə	kamak	kulit
118	kuning	kuma	kumhâ	kuma
119	kutu	kuto	kuto	kuto
120	lain	geha	wahâ	geha
121	langit	kowa	rera wulan	kələ
122	laut	tahi	tahik	tahik
123	lebar	kəru	kêri	waa; belə
124	leher	wuli	wuli	wuli
125	lelaki	kəbelake	amalake	amalake
126	lempar	dəka	gahak	dəka
127	licin	kmelu	doro	kəlohok
128	lidah	ewelə	wewen	wewe
129	lihat	blele	hulê	tədə
130	lima	lema	lema	lema
131	ludah	ifu	ifu	ifu
132	lurus	mulur	kəlohô	mopa
133	lutut	lotorə	loton	loto
134	main	glaha	gəlahâ	gənəku
135	makan	bua	təkâ	təka
136	malam	rəma	rēmâ	noko
137	mata	matə	matâ	mata
138	matahari	ləra	rêra	ləra
139	mati	mata	matâ	mata
140	merah	məə	mean	mea
141	mereka	rae	râ	rae
142	minum	tenu	menu	tenu
143	mulut	nuhu	wəwâ	wəwa

No	Kosakata	Mulankera	Oring Bele	Painapang
144	muntah	luə	mutâ	muta
145	nama	narə	narâ	nara
146	napas	nə <sup>y</sup>	nahi	harî
147	nyanyi	kantarə	orê	kantar
148	orang	atadîkə	atadîkê	ata dîke
149	panas	plat	pêlate	polate
150	panjang	blāhê	blahâ	bālaha
151	pasir	botə	wêra	wəra
152	pegang	–	pehe	pehe
153	pendek	knəpo	kêrû	kəru
154	peras	pîu	pîuk	îkut
155	perempuan	kbarawae	înawae	înawae
156	perut	tə <sup>y</sup>	tai	ale
157	pikir	petə	petên	hukut
158	pohon	kajo	êpâ	puko
159	potong	belo	poro	pago
160	punggung	uhukə	uhukê	huru
161	pusar	kpuhur	kêpuhû	kəpuho
162	putih	burə	burâ	bura
163	rambut	rata	rîya	rata
164	rumput	krəmə	kêdêku	luo
165	satu	tou	toû	tou
166	saya	goe	gô	goe
167	sayap	kəpîkə	kêpi	kəpî
168	sedikit	ue	êsi	bərna
169	sempit	hîpe	kîpû	waa kəne
170	semua	wəka	wahâ kae	wahakae
171	siang	ləro	rêrô	rəro
172	siapa	ate	heku	hegeata
173	suami	kabalakə	hâ ama lak	laken
174	sungai	–	wai maa	sunē
175	taluh	ko <sup>y</sup>	toî	noî
176	tahun	tu <sup>y</sup> un	tuun	su
177	tajam	rəkə	bleu	dəkət
178	takut	dəŋənə	soot	takut
179	tali	tale	talê	tale



No	Kosakata	Mulankera	Oring Bele	Painapang
180	tanah	tana	tana	tana
181	tangan	lîmǎ	lîmâ	lîma
182	tarik	tubo	tubo	eta
183	tebal	prəwə	pwêrâ	bəsî
184	telinga	tîfû	tîfû	tîfû
185	telur	təlu	têlû	təluk
186	terbang	bəka	bêka	bəka
187	tertawa	geka	geka	geka
188	tetek	tuho	tuho	tuho
189	tidak	take	tâ	take
190	tidur	turu	turû	turu
191	tiga	təlo	têlo	təlo
192	tikam (me)	səga	tubak	roho
193	tipis	bənîpî	pênîpi	mənîpî
194	tiup	bû	puî	bu
195	tongkat	nodô	bêrêdô	nəkə
196	tua	magu	tênuen	tənue
197	tulang	rîukh	rîuk	rîuk
198	tumpul	kmotə	kêbunê	gaa: hala
199	ular	ula	ulâ	ula
200	usus	təfknalun	tailon	taf ono

No	Kosakata	Pasir Putih	Pululera	Ratulodong
1	abu	kawo	kəwuk	kəawuk
2	air	waí	waí	waí
3	akar	ramut	ramut	amut
4	alir (me)	baŋê	ba:	ba:
5	anak	anak	ana	ana
6	angin	aŋi	aŋiŋ	aŋí
7	anjing	au	aho	ahɔ
8	apa	alaka	a:	a:
9	api	api	ape	ape
10	apung (me)	bao	bao	baɔ
11	asap	sənəgur	rihɨŋ	nuhu
12	awan	kowa	kowa	kowa
13	ayah	bapa	ba:	ba
14	bagaimana	boga	name a	raa
15	baik	məla	sare	maɛ
16	bakar	tunu	sə:u	səru
17	balik	tue	tue	gəwulək
18	banyak	raí	aja	aja
19	baring	gəlesafər	tur:u	plea
20	baru	wəru	wuɨŋ	wuú
21	basah	snəbar	faí	kədəmu
22	batu	watu	wato	wato
23	beberapa	bopíra	píra	píra
24	belah (me)	ləga	bəla	bəla
25	benar	namuí	nəədíkən	mu
26	bengkok	kbətə	bowo	baā
27	benih	bənea	əra	əra
28	berat	bəra	baat	baāt
29	berenang	naŋí	naŋer	naŋe
30	beri	noto	neíŋ	neí
31	berjalan	pana	pana	pana
32	besar	keda	bəla	bəla
33	bilamana	jəma píra	əron píra	nāgae
34	binatang	əfa	guru lío	ehe amə
35	bintang	jona	tala	pəlala

No	Kosakata	Pasir Putih	Pululera	Ratulodong
36	buah	wuake	wuan	wua
37	bulan	musî	wulan	wuLa
38	bulu	rawuk	rawu	wulo
39	bunga	puna	buna	puhu
40	bunuh	bêlu	belo	belo
41	buru (ber)	âpu	lär:a	hewa
42	buruk	panek	məto	mae hala
43	burung	wuke	puran	kalô
44	busuk	–	waun	wau
45	cacing	kotel	wanat	kəbənə
46	cium	sodam	sion	nuruk
47	cuci	basa	baha	baha
48	daging	elam	nakən	məta
49	dan	no	noon	nə
50	danau	–	walan	laba
51	darah	smeî	meî	meî
52	datang	bəsol	səga	olî
53	daun	lolô	ləpan	ləpa
54	debu	əmut	kəwuk	kəwuk
55	dekat	daek	dahe	dahe
56	dengan	no	noon	kə
57	dengar	deŋə	baŋ	wenə
58	di dalam	je orə	wəlî anən	wəlî ɔnə
59	di mana	nâga	tea	təga
60	di sini	rari	pîlîte	tîpî
61	di situ	kre	pete	təpe
62	pada	re	palî	nae
63	dingin	lətəs	lof	gələtə
64	diri (ber)	dîrî	deŋ	deŋ
65	dorong	odo	sogon	odo
66	dua	jua	rua	rua
67	duduk	tobe	tobo	tobo
68	ekor	îkure	kîku	îku
69	empat	pate	pat	pat
70	engkau	moro	mo:	moe
71	gali	galî	galîŋ	galî

No	Kosakata	Pasir Putih	Pululera	Ratulodong
108	karena	kariku	pukən	nəgaŋ
109	kata (ber)	maji	ulən	marŋ
110	kecil	kuduk	kəsŋ	kənŋ
111	lahi (ber)	punu	plədur	gənŋ
112	kepala	kore	koto	kotə
113	kering	maja	mara:	mara
114	kiri	smeki	wirŋ	nekŋ
115	kotor	mila	milən	mila
116	kuku	tənufə	muut	tə muŋ
117	kulit	kamak	kulŋ	kulŋ
118	kuning	kumas	kuman	kuma
119	kutu	kutu	kuto	kuto
120	lain	gesak	meha	geha
121	langit	kələm	kələŋ	kələ
122	laut	lewau	tahŋ	tahŋ
123	lebar	kedak	pər:u	weak
124	leher	fule	wulŋ	wulŋ
125	lelaki	analaki	kəlake	amalake
126	lempar	pədi	tubak	geba
127	licin	kmeso	klaho	kəlohok
128	lidah	efel	wewel	wewe
129	lihat	blele	bələr	tədə
130	lima	lēmē	lema	lema
131	ludah	tmifu	ifu	ifu
132	lurus	muluh	klodor	mopa
133	lutut	lotor	lotor	loto
134	main	glāa	mənən	gənəhu
135	makan	ka	təkan	təka
136	malam	rəma	nokən	noko
137	mata	kuluk	mata	mata
138	matahari	leja	lər:a	rəra
139	mati	mataj	matet	mata
140	merah	merah	mean	mea
141	mereka	doro	ra:	rae
142	minum	kenu	tenu	tenu
143	mulut	nuse	wawa	nuhu

No	Kosakata	Pasir Putih	Pululera	Ratulodong
144	muntah	lûa	muta	muta
145	nama	naja	naraŋ	nara
146	napas	nâî	bo:	harî naî
147	nyanyi	kantar	kantar	kantar
148	orang	ata dîkə	atadîkən	ata dîkə
149	panas	katî	plate	pələle
150	panjang	blamî	blaha	bəlahə
151	pasir	bota	wəra	wəra
152	pegang	pîde	peheŋ	pehe
153	pendek	pəjo	pər:u	kəru
154	peras	îkute	ramək	pîuk
155	perempuan	grapu	fae	înawae
156	perut	taî	luhu	ale
157	pikir	petə	nəkət	pîkî
158	pohon	kaju	pukən	pukə
159	potong	buku	belo	belo
160	punggung	ktube	kola	huru
161	pusar	kəpusər	puhər	kəpusə
162	putih	bujak	burəŋ	bura
163	rambut	lata	rata	rata
164	rumput	krəka	luo	kərəmət
165	satu	to	tou:	tou
166	sava	go	go	goe
167	sayap	kəpîk	kəpî	kəpî
168	sedikit	bosî	kəsə	sələk
169	sempit	sîpe	təkəl	gîpət
170	semua	pua	wao kaen	nukîkae
171	siang	ləjo	neat	rəro
172	siapa	enaku	hege	hege
173	suami	ana lakî	klake	llake
174	sungai	–	luŋu	suŋe
175	tahu	kîne	koî	koî
176	tahun	tune	suŋ	su
177	tajam	reke	gan	dəkət
178	takut	kruî	takut	takut
179	tali	wədək	tale	tale

No	Kosakata	Pasir Putih	Pululera	Ratulodong
180	tanah	ənaj	tana	tana
181	tangan	līma	lema	līma
182	tarik	tubu	gehəŋ	gīde
183	tebal	peŋe	pəraŋ	bəsī
184	telinga	kīŋa	tīlu	tīlu
185	telur	təlut	təlu	təluk
186	terbang	beke	bəka	bəka
187	tertawa	gekaj	gekat	geka
188	tetek	tusu	tuho	īsək tuho
189	tidak	take	laeŋ	take
190	tidur	gəle	tur:u	turu
191	tiga	təlu	təlo	təlo
192	tikam (me)	tubak	tubak	tubak
193	tipis	mənīpī	nīpī	mənīpī
194	tiup	pures	bu:	bu
195	tongkat	nodok	nəkəŋ	həkə
196	tua	tnuuk	lakebelə	tənuē
197	tulang	rīuk	rīuk	rīuk
198	tumpul	mote	bohuk	kəbusu
199	ular	ularu	ula	ula
200	usus	kbotī	taŋ	taŋonə

No	Kosakata	Seranggorang	Sina Hadigala	Nilanapo
1	abu	əwwo	kəawuk	ɛwo
2	air	waɛ	waɪ	waɛ
3	akar	ĩssolalf	ramut	lalɪ
4	alir (me)	baŋ	ba	baŋ
5	anak	anak	ana	anâ
6	angin	a:ŋɪ	aŋɪ	aŋɪ
7	anjing	ahho	aho	aho
8	apa	a:pe	â	ape
9	api	ahpe	ape	ahpe
10	apung (me)	–	bao	baɔ
11	asap	nuhhe	nuhu	nuhə
12	awan	owwa	kowa	o:wa
13	ayah	bapaʔ	ba	amma
14	bagaimana	habba rəpə	nəgaɪ	narrapon
15	baik	bae	mae	dɛ̃
16	bakar	tunu	səru	dəɛ
17	balik	bale	gəwulək	muhe
18	banyak	bou	aja	hou
19	baring	–	gopak	–
20	baru	werruŋ	wuu	werruŋ
21	basah	ĩlo	kədəmu	wəɪm
22	batu	wahto	wato	wahto
23	beberapa	pɪrəpɪrə	pɪrə	pɪrə pɪrə
24	belah (me)	bəla	bəla	ĩu
25	benar	murra	mu	mUra
26	bengkok	mawa	baa	mawa
27	benih	mɛa	əra	mɛa
28	berat	berra	baat	berra
29	berenang	nanɪ	nəŋe	nanɪ
30	beri	sorɔŋ	soro	sorɔŋ
31	berjalan	paŋ	pana	pan larran
32	besar	belle	bəla	belle
33	bilamana	narrapon	arapɪrə	narrapô
34	binatang	–	luta	ewan
35	bintang	malan	pətala	malan

No	Kosakata	Seranggorang	Sina Hadigala	Nilanapo
36	buah	wUaŋ	wua	wUaŋ
37	bulan	wullaŋ	wula	wullaŋ
38	bulu	wuluŋ	rawuk	wUluŋ
39	bunga	buŋo	puhu	puhUŋ
40	bunuh	belu	belo	bellu
41	buru (ber)	derru	hewa	derru
42	buruk	daten	awada	data
43	burung	buruŋ	kolo	u'a ranuŋ
44	busuk	we'u	wau	wɛu
45	cacing	swallo	kəbəŋə	səwalo
46	cium	hodaŋ	nuruk	naɾɛ
47	cuci	bahha	baha	hUŋ
48	daging	elaŋ	ela	iŋiŋ
49	dan	–	nə	nora
50	danau	–	danau	–
51	darah	meiŋ	mei	wɛiŋ
52	datang	besso	oli	hoɛ
53	daun	loloŋ	ləpa	loloŋ
54	debu	–	kəawuk	awɔ
55	dekat	dahe	dahe	dahe
56	dengan	rua	nə	nora
57	dengar	dene	baŋ	dene
58	di dalam	be bolo	wəliŋono	bɛUha
59	di mana	de ɛa	təga	naŋɛa
60	di sini	de bobo	pia	noŋa
61	di situ	da nene	pe	nokna
62	pada	–	tə	–
63	dingin	letto	gəlatə	lora
64	diri (ber)	diŋi	dei	diŋi
65	dorong	husu	ojo	godɔ
66	dua	ruo	rua	ruwwa
67	duduk	tobo	tobo	tobo
68	ekor	iŋi	iŋu	iu
69	empat	pa	pat	pa
70	engkau	moe	moe	mUɔ
71	gali	goliŋ	gəliŋ	goliŋ



No	Kosakata	Seranggorang	Sina Hadigala	Nilanapo
72	garain	tao	sîa	taô
73	garuk	ragu	ragu	ragu
74	gemuk, lemak	-	kəlabu	bohpo
75	gigi	îhpe	îpə	îhpe
76	gigit	gîi	gîkə	gîi
77	gosok	doru	doru	daru
78	gunung	gunu	île	île
79	hantain	-	tabu	palU
80	hapus	ahpu	hamu	poho
81	hati	uhan	ate	Uha
82	hidung	nîruŋ	îru	nîru
83	hidup	morri	morî	morî
84	hijau	tane	îjo	tane
85	hisap	menu	aîsək	dumε
86	hitam	mîste	mîta	mîtan
87	hitung	hîtu	gasîk	gasî
88	hujan	Uran	ura	Uran
89	hutan	îsso uha	newa	esouho
90	ia	noe	nae	noe
91	ibu	mama	əma	îno
92	ikan	îan	îka	îan
93	ikat	hane	puî	guî
94	ini	bobo	pîi	akobo
95	isteri	barre	kəwae	bare
96	itu	bebe	pee	akane
97	jahit	heu	hawu	həu
98	jalan (ber)	pan	pana	pan laran
99	jantung	-	wuak	puhun
100	jatuh	leŋa	hoat	moru
101	jauh	doa	doa	doa
102	kabut	-	boo;	owwa
103	kaki	leîŋ	leî	leî
104	kalau	-	kalau	-
105	kami, kita	o'me	kame	omε
106	kamu	mîo	moe	mîo
107	kanan	kana	wana	wanan

No	Kosakata	Seranggorang	Sina Hadigala	Nilanapo
108	karena	–	pukə	–
109	kata (ber)	marrî	tutu	tutu oda
110	kecil	kana	kəni	kanu
111	lahi (ber)	pallu	pəwunək	prau wəi
112	kepala	ette	koto	ette
113	kering	ture	mara	turɛ
114	kiri	kiri	neki	wiriŋ
115	kotor	rae	mila	miɛ
116	kuku	uruy	təmu	uruy
117	kulit	uli	kulit	amu
118	kuning	umma	kuma	uma
119	kutu	uhto	kuto	kanu
120	lain	pehan	geha	ahe
121	langit	elen	kələ	elen
122	laut	tahhi	tahik	tahî
123	lebar	lebba	galowok	nili
124	leher	wuliŋ	wuli	wuli
125	lelaki	rebbo	amalake	rebba
126	lempar	gebba	geba	gebba
127	licin	melu	kəlohok	mellu
128	lidah	ɛbe	wewe	ɛbbe
129	lihat	todo	tədə	pihan
130	lima	lemo	lema	ləma
131	ludah	piru	ilu	ilu
132	lurus	mohpa	mopa	mohpa
133	lutut	udu	loto	udu
134	main	pule	galaha	naule
135	makan	ga	raka	ta'a
136	malam	remmo	noko	uguy
137	mata	Ulu	mata	ulu
138	matahari	lerra	hara	lerra
139	mati	mahta	mata	mahta
140	merah	merran	mea	merran
141	mereka	rae	rae	roɛ
142	minum	menu	renu	tenu
143	mulut	nuhe	nuhu	nuhe

No	Kosakata	Seranggorang	Sina Hadigala	Nilanapo
144	muntah	mu	muta	muu
145	nama	naraŋ	nara	naron
146	napas	–	harî	hedu
147	nyanyi	nyanyiî	kantar	paa lân
148	orang	ata diŋ	ata	adiân
149	panas	pahtiî	pəlate	pattiî
150	panjang	bawwa	bəlahə	bawo
151	pasir	bohtaŋ	wəra	botəŋ
152	pegang	peheŋ	pehe	pehe
153	pendek	booh	kəru	boo
154	peras	pîu	îkut	îŋku
155	perempuan	barre	îŋəwae	bare
156	perut	bohtiŋ	ale	botiî
157	pikir	pîkîî	pîkîî	hua
158	pohon	esso	puka	pue
159	potong	belu	pəgo	belu
160	punggung	woho	kubə	woho
161	pusar	–	kəpuhu	puha
162	putih	burra	bura	burəŋ
163	rambut	ette	rata	ette
164	rumput	əssowato	kəramət	wuləŋ
165	satu	tou	tou	tou
166	saya	goe	goe	goe
167	sayap	apî	kəpî	apîŋ
168	sedikit	ruhe	sələ	kana laî
169	sempit	tee	kətəkə	tee
170	semua	waola	nukî kae	eppo
171	siang	əa nea	hero	əaniā
172	siapa	hee	hege	hee
173	suami	maha	lake	telaē
174	sungai	wae	suŋe	luŋu
175	tahu	tego	roiî	noiî
176	tahun	təŋ	tu	tun
177	tajam	ree	dəkət	ree
178	takut	goo	tənaku	gaa
179	tali	tale	tale	tale

No	Kosakata	Seranggorang	Sina Hadigala	Nilanapo
180	tanah	tanna	tana	tanah
181	tangan	lîma	lîma	lîma
182	tarik	îddo	geha	tugu
183	tebal	bou	bəsǐ	wera
184	telinga	tîlun̄	tîlu	tîlu
185	telur	telun̄	təluk	telun̄
186	terbang	boo	bəha	bəa
187	tertawa	gea	geka	gea
188	tetek	tuho	tuho	tuho
189	tidak	tea	hala	tea
190	tidur	turu	turu	gele
191	tiga	tello	təlo	telo
192	tikam (me)	tuhu	tuhak	tuhu
193	tipis	mîhpî̌	nîpî̌	mîhpî̌
194	tiup	puî̌	bu	pu:î̌
195	tongkat	nodo	nəkə	nodo
196	tua	–	tənuē	woi magun̄
197	tulang	rîun̄	rîuk	rîun̄
198	tumpul	mîlu	bədat	gîto
199	ular	ula	ula	ula
200	usus	lau	taî anə	lau

No	Kosakata	Pamakayo	Tiba	Walangsawa
1	abu	avɔ	ɛwol	əwol
2	air	wayɪ	wɛɪ	wəɪ
3	akar	amut	ramu	ramuʔ
4	alir (me)	toa	kawan	kawan
5	anak	ʔana	ana	a:naʔ
6	angin	anɪn	anɪn	a:ɲɪn
7	anjing	ahɔ	au	a:u
8	apa	a:	ape	ape
9	api	ape	api	a:pi
10	apung (me)	baɔ	bao	bao
11	asap	nuhu	rubu	rubu
12	awan	kɔva	owa	owa
13	aval	apa	amo	amo
14	bagaimana	naganayɪ	narabone	narabone
15	baik	sənaɾe	dien	dien
16	bakar	tunɔ	paʔ	tun
17	balik	gəwulek	baleʔ	baleʔ
18	banyak	ayaʔ	rai	rai
19	baring	-	-	teel
20	baru	vuɯɯ	werun	werun
21	basah	dHəmə	ritaʔ	ritaʔ
22	batu	vato	waʔ	waʔ
23	beberapa	pɪra pɪra	ua piɛ ɛha	piɛ piɛ
24	belah (me)	laga	tihi	tihi
25	benar	namurə	muar	muar
26	bengkak	baʔa	baban	baban
27	benih	əra	tawan	tawan
28	berat	baʔa	baraʔ	baraʔ
29	berenang	naɲe	naɲi	naɲi
30	beri	sorɔn	sorɔn	sorɔn
31	berjalan	pana	pan lala	pan lala
32	besar	beleʔ	riɛn	riɛn
33	bilamana	əɾənpɪra	wɛnpɪe	narabone
34	binatang	evan	əwan	əwan
35	bintang	patala	male	male

No	Kosakata	Pamakayo	Tiba	Walangsawa
36	buah	vuəŋ	uwan	uwan
37	bulan	vulan	ula	ula
38	bulu	rawuk	urun	urun
39	bunga	puhun	puhun	puhun
40	bunuh	belɔ	bel	bel
41	buru (ber)	batin	deruŋ	deruŋ
42	buruk	datən	daten	daten
43	burung	kəlɔn	murun	murun
44	busuk	va:n	buruʔ	tahan
45	cacing	vala	today	today
46	cium	siyon	naeʔ	nae
47	cuci	baha	hiɖaŋ	bahiŋ
48	daging	umɛ	ihiŋ	naen
49	dan	nəəŋ	nore	nore
50	danau	bliwun	-	wei
51	darah	meyiʔ	weiʔ	weiʔ
52	datang	səga	adan	adan
53	daun	kayo lolon	lolon	lolon
54	debu	kəawuk	lebuʔ	lebuʔ
55	dekat	dahe	dehi	dehiʔ
56	dengan	no on	nore	nore
57	dengar	baŋ	deŋer	deŋer
58	di dalam	rae oneʔ	be lalen	be lalen
59	di mana	di ga	di diŋa	di diŋa
60	di sini	di əpi	di noo	di noo
61	di situ	di əpe	di nobê	di nobeʔ
62	pada	pe	-	pada
63	dingin	gələtə	emi	emi
64	diri (ber)	deʔi	mader	mader
65	dorong	hogon	doron	oban
66	dua	ruwa	sue	sue
67	duduk	təbɔ	tebê	tebeʔ
68	ekor	ikuŋ	əbo	əbo
69	empat	pa	apā	apaʔ
70	engkau	məʔe	ɔ	o
71	gali	guŋ	kael	kael

No	Kosakata	Pamakayo	Tiba	Walangsawa
72	garam	sî'a	teu	teu'
73	garuk	ragu'	karo	karo
74	gemuk, lemak	kwôra	opoN	opo'
75	gigi	îpɛ'	awar	awar
76	gigit	gikɛ	kîi	kîkî
77	gosok	gohok	doru	doru
78	gunung	île	îlî	îlî
79	hantam	bərîŋ	tîpa	mawŋ
80	hapus	tohok	pohô	poho'
81	hati	onə'	taen	taen
82	hidung	îrun	nîŋ	nîŋ
83	hidup	mərî	bîtan	bîtan
84	hijau	îy on	tanen	tanen
85	hisap	îsek	dume	dume'
86	hitam	mîtən	mîten	mîten
87	hitung	gasî	karen	kare'
88	hujan	uran	uya	uja
89	hutan	dua'	tuen	tuen
90	ia	na'e	nua	nua
91	ibu	əma	îno	îno
92	ikan	ʔikan	îa	î'a
93	ikat	puîŋ	ujun	ujun
94	ini	pî	nua	nua
95	isteri	kwae	wərîan	wə'ri'an
96	itu	pe	nobe	nobe'
97	jahit	hawu	heun	heun
98	jalan (ber)	pana	pan lala	panlala
99	jantung	naî	tâ mutî	ta'mutî
100	jatuh	loran	murū'	morū'
101	jauh	doen	doa	doa
102	kabut	kowa lakîŋ	owa	owa
103	kaki	leîŋ	leî	leî
104	kalau	kun	kalau	kalau
105	kami, kita	kame	ke	ke
106	kamu	mîyo	me	me
107	kanan	vana	wana	wana

No	Kosakata	Pamakayo	Tiba	Walangsawa
108	karena	pukən a	karena	karena
109	kata (ber)	marîn	tutu nanan	tutu nanan
110	kecil	kəsî	utun	utun
111	lahi (ber)	gənîŋ puno	awe we?	awe we?
112	kepala	kotən	tubar	tubar
113	kering	mara	maya?	maya?
114	kiri	nekîn	werî	werî
115	kotor	mīlan	mīten	mīten
116	kuku	temuî	urun	urun
117	kulit	kamak	ama?	ama?
118	kuning	kuna	uman	uman
119	kutu	kuto	utu	utun
120	lain	gehan	mîen	mîe?
121	langit	kelen	elen	elen
122	laut	tahî	tahî	tahî
123	lebar	kwəlek	lebar	riā
124	leher	wulîn	bojan	bojan
125	lelaki	bəlake	ana? abe	ana? aba
126	lempar	geba	kakan	tida?
127	licin	klehək	melu	melu?
128	lidah	wewel	əbel	əbel
129	lihat	tədHə?	eben	bora
130	lima	lema	leme	leme
131	ludah	îlu?	îyũ	pota
132	lurus	mopa	lurus	lurus
133	lutut	lotər knîf	udul	udul
134	main	gənəku	huan	huan
135	makan	tekan	ka	ka
136	malam	nokən	uben	uben
137	mata	mata	mato	mato
138	matahari	lera	loyo	loyo
139	mati	mata	mate	mate
140	merah	mē?an	putun	putu?
141	mereka	ra?e	suo	suo
142	minuin	tenu	mîn	mîn
143	mulut	nuho	nunu	nunu



No	Kosakata	Pamakayo	Tiba	Walangsawa
144	muntah	muta	oka <sup>ˆ</sup>	oka <sup>ʔ</sup>
145	nama	naran	naya	naya
146	napas	na <sup>ˆ</sup> n	poho	poho
147	nyanyi	li <sup>ˆ</sup> aŋ	lali <sup>ˆ</sup>	lali <sup>ˆ</sup>
148	orang	atadi <sup>ˆ</sup> kən	adi <sup>ˆ</sup> en	atadi <sup>ˆ</sup> en
149	panas	plate	panan	pana
150	panjang	blaha	lawa	lawa
151	pasir	wera	ene	era
152	pegang	pehen	me <sup>ˆ</sup> re	me <sup>ʔ</sup> re
153	pendek	keru	me <sup>ˆ</sup> ku	me <sup>ʔ</sup> ku
154	peras	i <sup>ˆ</sup> ku	pere	i <sup>ˆ</sup> ku <sup>ʔ</sup>
155	perempuan	ba <sup>ˆ</sup> rwayi <sup>ˆ</sup> n	a <sup>ˆ</sup> re <sup>ˆ</sup> ri <sup>ˆ</sup> an	a <sup>ˆ</sup> re <sup>ʔ</sup> ri <sup>ˆ</sup> an
156	perut	ale	bo <sup>ˆ</sup> ti <sup>ˆ</sup> n	bo <sup>ˆ</sup> ti <sup>ˆ</sup> n
157	pikir	nurek	pi <sup>ˆ</sup> ki <sup>ˆ</sup> r	pi <sup>ˆ</sup> ki <sup>ˆ</sup> r
158	pohon	pukən	puen	puen
159	potong	po <sup>ˆ</sup> ro <sup>ˆ</sup>	pe <sup>ˆ</sup> ri <sup>ˆ</sup>	pe <sup>ˆ</sup> ri <sup>ˆ</sup>
160	punggung	uhuk	o <sup>ˆ</sup> bi <sup>ˆ</sup>	wu <sup>ˆ</sup> hur
161	pusar	kepuhur	pu <sup>ˆ</sup> he	pu <sup>ˆ</sup> he
162	putih	bura	bu <sup>ˆ</sup> ya <sup>ˆ</sup>	bu <sup>ˆ</sup> ya <sup>ʔ</sup>
163	rambut	ratan	uha	uha
164	rumput	pa <sup>ˆ</sup> ne <sup>ʔ</sup>	uru	uru
165	satu	to <sup>ˆ</sup> u <sup>ˆ</sup>	u <sup>ˆ</sup> de <sup>ˆ</sup>	u <sup>ˆ</sup> de <sup>ʔ</sup>
166	saya	go <sup>ˆ</sup> e	e <sup>ˆ</sup> i <sup>ˆ</sup>	e <sup>ˆ</sup> i <sup>ˆ</sup>
167	sayap	ka <sup>ˆ</sup> pi <sup>ˆ</sup>	a <sup>ˆ</sup> pi <sup>ˆ</sup>	a <sup>ˆ</sup> pi <sup>ˆ</sup>
168	sedikit	bu <sup>ˆ</sup> si <sup>ˆ</sup> hena	ha <sup>ˆ</sup> ra i <sup>ˆ</sup> te	ha <sup>ˆ</sup> ra i <sup>ˆ</sup> te:
169	sempit	ka <sup>ˆ</sup> ta <sup>ˆ</sup> ka	i <sup>ˆ</sup> pe <sup>ˆ</sup>	i <sup>ˆ</sup> pe <sup>ʔ</sup>
170	semua	ho <sup>ˆ</sup> ku kae	ma <sup>ˆ</sup> ra ba <sup>ˆ</sup> he	ma <sup>ˆ</sup> ra ba <sup>ˆ</sup> he
171	siang	la <sup>ˆ</sup> ron	loyo	loyo
172	siapa	hege	si <sup>ˆ</sup> o	si <sup>ˆ</sup> o
173	suami	be <sup>ˆ</sup> lake	a <sup>ˆ</sup> te <sup>ˆ</sup> ri <sup>ˆ</sup> an	a <sup>ˆ</sup> te <sup>ˆ</sup> ri <sup>ˆ</sup> an
174	sungai	wa <sup>ˆ</sup> i <sup>ˆ</sup> ma	we <sup>ˆ</sup> i <sup>ˆ</sup>	we <sup>ˆ</sup> i <sup>ˆ</sup>
175	tahu	ko <sup>ˆ</sup> i <sup>ˆ</sup> ro	nua <sup>ˆ</sup> n	nua <sup>ˆ</sup> n
176	tahun	sun	tun	tun
177	tajam	da <sup>ˆ</sup> ka <sup>ˆ</sup> t	de <sup>ˆ</sup> je <sup>ˆ</sup>	de <sup>ˆ</sup> je <sup>ʔ</sup>
178	takut	so <sup>ˆ</sup> : to <sup>ˆ</sup>	ta <sup>ˆ</sup> u	ta <sup>ˆ</sup> u <sup>ʔ</sup>
179	tali	ta <sup>ˆ</sup> le	wa <sup>ˆ</sup> de <sup>ˆ</sup>	wa <sup>ˆ</sup> de <sup>ʔ</sup>

No	Kosakata	Pamakayo	Tiba	Walangsawa
180	tanah	tana	au	au'
181	tangan	līman	līn	līn
182	tarik	tubo	be	me'
183	tebal	pəwəra	kapal	kapal
184	telinga	tīlun	tīl	tīl
185	telur	təluk	tolor	tolor
186	terbang	bəka	baa	baa
187	tertawa	geka gəlek	tawe	tawe
188	tetek	tuhə	tuū	tuu
189	tidak	take	oha	tone
190	tidur	tənuru	teel	teel
191	tiga	təɔ	telu	telu
192	tikam (me)	tubak	tuhu	tuhu'
193	tipis	mənīpī	mīpī	mīpī
194	tiup	bu'	puī	puī
195	tongkat	bəladak	–	dua'
196	tua	tənue	toalahar	taran
197	tulang	rīuk	lurīn	lurīn
198	tumpul	da	lebo	lebo'
199	ular	ula'	ular	ular
200	usus	tayīn manu	teīn	teīn

No	Kosakata	Wotobuku	Wotokobu	Wulublolon
1	abu	kaawuk	kawuk	awo
2	air	wa <sup>y</sup>	waî	wayî
3	akar	amut	amut	amut
4	alir (me)	ba	golo	ba:
5	anak	ana	ana	ana'
6	angin	anî	angi	anî
7	anjing	aho	aho	aho
8	apa	aku	aku	naga
9	api	ape	ape	ape
10	apung (me)	bao	bao	bao
11	asap	nuhu	se:go	nuhu
12	awan	kowa	kowa	kowa
13	ayah	aba	ama	bapa'
14	bagaimana	naga	nara'na	puko a:
15	baik	arre	me'la	arre
16	bakar	tuno	seru	tuno
17	balik	balok	tuen	balok
18	banyak	aja	aja	aya
19	baring	wu'u	turu	turu
20	baru	wu'u	wu'u	wu'u
21	basah	ne'me	ne'mme	de'me
22	batu	wato	wato	wato
23	beberapa	pi'a	pi'a	pi'a
24	belah (me)	gi'ka'	lekka	hi'ka
25	benar	mu'ra	mura	mu're:
26	bengkak	ba'a	ba'a	ba'a
27	benih	erra	bne'a	erra
28	berat	baa'	baat	baa
29	berenang	nane	nane	nane
30	beri	nei	ne <sup>y</sup>	nei
31	berjalan	pana	pana	pana pana
32	besar	bela	bela	bele:
33	bilamana	aran pi'a	arpia	arepia
34	binatang	ewa	ewa	awa
35	bintang	eta	i'ala	belia

No	Kosakata	Wotobuku	Wotokobu	Wulublolon
36	buah	wua	wu <sup>2</sup> a	wua
37	bulan	wula	p <sup>n</sup> eeek	wula
38	bulu	ra <sup>2</sup> wu	rawuk	rawu
39	bunga	puhu	puhu	puhu
40	bunuh	sebelle	belo	belo
41	buru (ber)	tutta	batî	batî
42	buruk	meddo	mehdo	meddo
43	burung	kolon	kolo:	kolô
44	busuk	wau	wau	wau
45	cacing	kabenar	kebênar	wa <sup>2</sup> la
46	cium	sîo	nurak	sîo
47	cuci	puo	baha	baha
48	daging	îhîk	îhîk	umê
49	dan	no	ge	noo
50	danau	–	–	–
51	darah	meyî	meî	meî
52	datang	beto	beto	lohe
53	daun	lolo	lolon	lolô
54	debu	emu	emmut	e:mu
55	dekat	dahe	dahe	dahe
56	dengan	no <sup>2</sup> o	koo	noo
57	dengar	denna	dena	de:nne:
58	di dalam	o <sup>2</sup> na	ona	one
59	di mana	dîga	dîga	dîga
60	di sini	dwîte	dpî	dîpî
61	di situ	dwe	dpe	dpe
62	pada	dî	–	pe:
63	dingin	gletta	gleta	ge:le:te:
64	diri (ber)	de <sup>2</sup> î	–	deî
65	dorong	poso <sup>2</sup>	udur	odo
66	dua	rua	rua	rua
67	duduk	tobo	tobo	tobo
68	ekor	îku	îku	îku
69	empat	pa	pat	pa
70	engkau	moe	moe	moe
71	gali	ba <sup>2</sup> e	bae	bae

*Kosakata Dasar Swadesh*

No	Kosakata	Wotobuku	Wotokobu	Wulublolon
72	garam	sî'a	sîa	sîa
73	garuk	ga'ak	ragu	ragu
74	genuk, lemak	wo'ra	klemu	mowo
75	gigi	îpa	îpak	îpe:
76	gigit	gîke	gîke	gîke
77	gosok	osso	godo'	toho
78	gunung	île	île	île
79	hantam	ma'a	ma'a	ka'a
80	hapus	oso	bohok	toho
81	hati	ate	onak	one:
82	hidung	îru	îru	îru
83	hidup	mo'ri	mo'ri	mori
84	hijau	îhjo	îjo	îyô
85	hisap	—	îsap	ksîlek
86	hitam	mîta'	mîtan	mîte:
87	hitung	odu	gasîk	gasîk
88	hujan	ura'	ura	ure:
89	hutan	—	mega	me:gge:
90	ia	nae	nae	nae
91	ibu	ema	îna	ema
92	ikan	îka'	îka	îka:
93	ikat	wîdo	puî	wîdo
94	ini	wî	"pî	pî
95	isteri	berkwae	kwahe	kwae
96	itu	we	dpe	take:pe:
97	jahit	hawu	hawut	hawu
98	jalan (ber)	pana	pana	pana
99	jantung	—	puho	puho
100	jatuh	leŋa	leŋat	le:ŋa
101	jauh	doa	doa	doe:
102	kabut	krabo	krabo	kabarabo
103	kaki	le <sup>y</sup>	leîk	lei
104	kalau	—	—	kalau
105	kami, kita	tîte	kame	tîte
106	kamu	moe	mî'o	mîyo
107	kanan	wana	wana	wana

No	Kosakata	Wotobuku	Wotokobu	Wulublolon
108	karena	dari <sup>a</sup>	–	puke: a:
109	kata (ber)	mari <sup>ŋ</sup>	mari <sup>ŋ</sup>	mari <sup>ŋ</sup>
110	kecil	kede	keni <sup>ŋ</sup>	keni <sup>ŋ</sup>
111	lahi (ber)	pawuno	uno	pewuno
112	kepala	ko <sup>ʔ</sup> ta	kotak	kotte:
113	kering	ma <sup>ʔ</sup> ra	mara	ma <sup>ʔ</sup> re:
114	kiri	neki <sup>ŋ</sup>	neki <sup>ŋ</sup>	neki <sup>ŋ</sup>
115	kotor	mila <sup>ŋ</sup>	nula	mila <sup>ŋ</sup>
116	kuku	temu ur	tenuuk	temui <sup>ŋ</sup>
117	kulit	ka <sup>ʔ</sup> ma	kamak	kame:
118	kuning	kuhma	kuma	kuma <sup>ŋ</sup>
119	kutu	kuto	kuto	kuto
120	lain	gehak	i <sup>ŋ</sup> kar	gehak
121	langit	makalla	kelle	ke:lle:
122	laut	lewa	ojok	tahi <sup>ŋ</sup>
123	lebar	plawa	–	wlai <sup>ŋ</sup>
124	leher	wuli <sup>ŋ</sup>	wuli <sup>ŋ</sup>	wule <sup>ŋ</sup>
125	lelaki	blake	ama lake	blake <sup>ŋ</sup>
126	lempar	gahak	dekka	wellu
127	licin	klehok	kmeso	kleho
128	lidah	ewer	ewel	wewel
129	lihat	tedda	hule	te:dda
130	lima	lema	lema	lema
131	ludah	prino	temi <sup>ŋ</sup> jo	i <sup>ŋ</sup> lu
132	lurus	kloho	kloho	kloho
133	lutut	lotor	lotor	lotor
134	main	glaha	glaha	gelaha
135	makan	ka	ka	ka
136	malam	remma	remma	remma
137	mata	mata	matak	mata
138	matahari	rerra	lera	lerra
139	mati	matta	mata	mata
140	merah	mea	mea	mea
141	mereka	rae	rae	rae
142	minum	keno	tenu	kenu
143	mulut	nuhu	nuhu	nuhu

No	Kosakata	Wotobuku	Wotokobu	Wulublolon
144	muntah	muta	muta	luu
145	nama	na <sup>ra</sup>	nara	na <sup>ra</sup>
146	napas	napas	na <sup>i</sup>	na <sup>i</sup>
147	nyanyi	ohha	kantar	sole
148	orang	tdi <sup>ka</sup>	atadi <sup>ka</sup>	ata di <sup>ke</sup> :
149	panas	plate	plate	plate:
150	panjang	blaha	blaha	blaha
151	pasir	werra	werra	werra
152	pegang	pehe	pehe	pehe
153	pendek	kesu	keru	kesu
154	peras	pi <sup>uk</sup>	i <sup>ku</sup>	i <sup>ku</sup>
155	perempuan	berwae	kwae	berwae
156	perut	ta <sup>y</sup>	luwuk	ale
157	pikir	pet <sup>a</sup>	pe:ta	pate:
158	polih	kajo	pu <sup>ke</sup>	kayo
159	potong	pook	belo	belo
160	punggung	napi <sup>glau</sup>	uhuk	uhuk
161	pusar	kepuhur	kpuhur	kepuhur
162	putih	bu <sup>ra</sup>	bura	bura
163	rambut	rata	rata	rata
164	rumput	lu <sup>o</sup>	luo	kremme:
165	satu	ta <sup>u</sup>	tou	tou
166	saya	goe	goe	goe
167	sayap	ke <sup>pi</sup>	keppi <sup>i</sup>	wlai kepp
168	sedikit	essi <sup>i</sup>	Uelessi <sup>i</sup>	wule usi <sup>i</sup>
169	sempit	tudak	hi <sup>pet</sup>	blake ke:
170	semua	waok kaey	pua	waha kae
171	siang	rero	lero	lero
172	siapa	heku	heku	hege
173	suami	blahke	amalake	blake
174	sungai	-	luju	-
175	tahu	koyi <sup>i</sup>	ko <sup>i</sup>	ko <sup>i</sup>
176	tahun	tun	tung	tun
177	tajam	dekkat	brekat	bleu
178	takut	so ok	soot	se <sup>o</sup>
179	tali	tale	tale	tale

No	Kosakata	Wotobuku	Wotokobu	Wulublolon
180	tanah	tana	tana	tana
181	tangan	lîma	lîmak	lîma
182	tarik	tubo	tubo	geha
183	tebal	pawern	penne	pwerâ
184	telinga	tilu	tilu	tilu
185	telur	teluk	teluk	tellu
186	terbang	bekka	bekka	bekka
187	tertawa	geka	geka	geka
188	teiek	tuho	tuho	tuho
189	tidak	ta	take	take
190	tidur	turu	turu	turu
191	tiga	tello	tello	tello
192	tikam (me)	tubak	segat	tubak
193	tipis	mani pi	nîpi	nunîpi
194	tiup	bu	buu	bu
195	tongkat	tanekka	uat	blada
196	tua	tanue	magu	tnue
197	tulang	ri u	riuk	riuk
198	tumpul	klepo	moso	kebelu
199	ular	ula	ula	ula
200	usus	usus	kaboti	puak

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
NASIONAL



7-6190

L 110 N				
0	0	-	30	6